

**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *AUTOPLAY* DAN *QUIZ CREATOR* MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X MAN TLOGO BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Neneng Hariyani

NIM. 08110068



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
OKTOBER, 2012**

**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *AUTOPLAY* DAN *QUIZ CREATOR* MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X MAN TLOGO BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Neneng Hariyani

NIM. 08110068



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
OKTOBER, 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *AUTOPLAY* DAN *QUIZ CREATOR* MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X MAN TLOGO BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:

Neneng Hariyani
08110068

Telah disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. H. Nur Ali, M. Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

Tanggal 22 Juni 2012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
NIP. 19651205 199403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *AUTOPLAY* DAN *QUIZ CREATOR* MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS X MAN TLOGO BLITAR**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
NENENG HARIYANI (08110068)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Juli 2012 dan
dinyatakan
LULUS dengan nilai **A**
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

M. Amin Nur, M. Ag
NIP. 19750123 200302 1 003

:

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

:

Pembimbing

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

:

Penguji Utama

Dr. H. Muhammad Asrori, M. Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

:

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. M. Zainudin, MA
NIP. 19620307 199503 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, sholawat serta salam Tetap Tercurahan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW,

penulis persembahkan karya berupa skripsi ini kepada:

Ayahanda Kaselan dan Ibunda Nur Hayati tercinta, atas curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku.

Guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan menanamkan ilmunya sehingga aku menjadi mengerti dan terarah.

Dulur-dulurku di SR (Seni Religius), aku sadar kalian telah menjadi tempat belajarku, saling berbagi pengalaman hidup, dan banyak inspirasi.

Buat **Konco's Mbonni** dan **rekan PKLI kelompok 20** yang telah memberi warna baru dalam perjalananku menuntut ilmu

Dan **Almamaterku UIN Malang** yang selalu Aku banggakan.

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
(Q. S. An Nahl 125)¹

¹ Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edit Tahun 2002 (Jakarta: PT. Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005)., hal. 305

Dr. H. Nur Ali, M. Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulanag Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Neneng Hariyani
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 19 Juni 2012

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Neneng Hariyani
NIM : 08110068
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN Tlogo Blitar.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Nur Ali, M. Pd.
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 19 Juni 2012

Neneng Hariyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga sampai saat ini kami masih diberikan kesehatan. Tak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kami tunggu-tunggu syafaatnya kelak nanti di hari akhir.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan karya tulis ini, antara lain:

1. Ayahanda Kaselan dan Ibunda Nur Hayati beserta saudara-saudaraku (Kustini, Ila Kustianingsih, Rudi Hartoyo, Hariyono, dan Erna Winarti) yang telah ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, untaian nasehat, serta dukungan moril dan materiil.
2. Bapak Prof. Dr. H.Imam Suprayogo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Dekan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
7. Bapak Drs. P. Slamet Waluyo, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MAN Tlogo Blitar, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MAN Tlogo Blitar.
8. Teman-teman PKLI di MAN Tlogo Blitar dan Konco's Mboni yang menjadi teman seperjuangan.
9. Keluarga besar UKM Seni Religius yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar selalu tegar menghadapi permasalahan dan selalu menemani dalam suka maupun duka.

10. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2008 (Devi Pramitha, Eviani Putri, Nisa, Cindy, Vivin, Alif), dan semua sahabat-sahabat penulis yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik kita semua diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.
11. Untuk My Secret Inspiration, terima kasih telah membuat penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kendatipun demikian penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini mendatangkan manfaat dunia akhirat. Amin.

Malang, 19 Juni 2012

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha	H	-
ء	Hamzah		Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	-

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika pembahasan	12

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak	15
1. Pengertian Mutu	15
2. Pengertian Pembelajaran.....	16
3. Peningkatan Mutu Pembelajaran.....	19
4. Pengertian Pendidikan Aqidah Akhlak	23
5. Karakteristik Pendidikan Aqidah Akhlak	25
6. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak.....	28
7. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak	29
B. Media Pembelajaran <i>Autoplay</i> dan <i>Quiz Creator</i>	31
1. Pengertian Media Pembelajaran	31
2. Media <i>Autoplay</i> dan <i>Quiz Creator</i>	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Kehadiran peneliti.....	50
C. Lokasi penelitian	50
D. Sumber data	50
E. Pengumpulan Data	51
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	55
G. Analisis Data.....	56
H. Pengecekan Keabsahan Data	58
I. Tahap-tahap Penelitian	59

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	64
-------------------------------------	----

1. Sejarah MAN Tlogo Blitar	64
2. Visi dan Misi Madrasah	66
3. Kondisi Obyek	67
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar	68
C. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Autoplay</i> dan <i>Quiz Creator</i> ..	78
D. Siklus penelitian	79
1. Penelitian Siklus I	79
2. Penelitian Siklus II	86
3. Penelitian Siklus III	92
BAB V : PEMBAHASAN	97
A. Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X	97
B. Perencanaan pembelajaran dengan autoplay dan quiz creator....	98
C. Pelaksanaan pembelajaran dengan autoplay dan quiz creator	99
D. Evaluasi pembelajaran dengan autoplay dan quiz creator	102
BAB VI: PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

- TABEL I : Hasil Penilaian siswa siklus I**
- TABEL II : Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus I**
- TABEL III : Hasil Penilaian siswa siklus II**
- TABEL IV : Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus II**
- TABEL V : Hasil Penilaian siswa siklus III**
- TABEL VI : Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus III**

DAFTAR GAMBAR

- 1.1. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**
- 1.2. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum**
- 1.3. Siswa sedang berdiskusi di kelas**
- 1.4. Siswa belajar dengan menggunakan media Quiz Creator**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 2 : Kalender Akademik**
- Lampiran 3 : Analisis Pekan Efektif**
- Lampiran 4 : Program Semester**
- Lampiran 5 : Program Tahunan**
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah**
- Lampiran 9 : Surat Rekomendasi KEMENAG Kabupaten Blitar**
- Lampiran 10 : Bukti Konsultasi**
- Lampiran 11 : Biodata Peneliti**

ABSTRAK

Hariyani, Neneng. 2012. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN Tlogo Blitar*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing Dr. H. Nur Ali, M. Pd.

Kata kunci: Mutu Pembelajaran, Media Pembelajaran, Autplay, Quiz Creator, Aqidah Akhlak

Dalam pembelajaran membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan lebih dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat yang baru dalam diri siswa untuk belajar. Ketidakmampuan guru dalam membangaun motivasi, antusias (kondisi psikologis) siswa dalam belajar bisa mengakibatkan menurunnya prestasi. Tentunya banyak cara yang bisa ditempuh, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesat, terutama dalam hal berkembangnya teknologi komunikasi seperti computer, pesawat tv, radio, diharapkan mampu mengatasi problem pembelajaran yang ada.

Dengan adanya suatu media pembelajaran didalam suatu proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar dan dapat membantu seorang pendidik dalam menyampaikan pesan supaya lebih jelas. Salah satu manfaat media pembelajaran yaitu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian data dan informasi sehingga dapat dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN Tlogo Blitar, (2) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, (3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, (4) Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak

Penelitian ini dilakukan di MAN Tlogo Blitar. Dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran dari hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran aqidah akhlak pada tiap-tiap siklus dengan menggunakan media

pembelajaran autoplay dan quiz creator. Siswa juga lebih aktif dalam belajar sehingga suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya media pembelajaran tersebut telah terbukti dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak.

ABSTRACT

Hariyani, Neneng. 2012. The Development of Learning Quality Through Auyoplay and Quiz Creator Learning Media to Aqidah Akhlak Subject in X Class MAN Tlogo Blitar, Education Faculty, Islamic Education Department, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor Dr. H. Nur Ali, M. Pd.

Keyword : Learning Quality, Learning Media, Autoplay, Quiz Creator, Aqidah Akhlak

In a learning system, teacher needs a learning which can help him in conveying message to students. In order to the message can be more clearly and understandable to students. Besides learning can arouse motivation and new interest of students to study. Incapability's teacher in building motivation, enthusiastic student in study can cause achievement decreases. Therefore, there are many ways can be used. One of them is learning media. The development of science rapidly, especially in communication such as computer, television, radio hopefully can solve learning problem.

With a learning media in a teaching and learning process can arouse interest, motivation in learning and help a teacher in conveying message clearly. One benefit of learning media is can make data and information clearly so can launch and develop process and learning result.

Some problem which is discussed in this study are (1) How is aqidah akhlak learning quality in X class MAN Tlogo Blitar, (2) How is learning plan by using Autoplay and Quiz creator learning media in developing Aqidah Akhlak learning quality, (3) How ia learning process which uses Autoplay and Quiz creator learning media in developing Aqidah Akhlak subject, (4) How is learning evaluation by using Autoplay and Quiz creator learning media in developing Aqidah Akhlak subject quality.

This study id done in MAN Tlogo Blitar by using classroom action research. This study is qualitative descriptive study. The data analysis is done by using interview, observation and documentation. The legitimation data is done by using perseverance observation, triangulasi and examination of classmate.

Based on this study, it shows that there is development learning quality from X class result of Aqidah Akhlak subject in every cycle by using Autoplay and Quiz Creator learning media. Student are also more active in study so learning situation and process has gone smootly. With this learning media has been proved to help teacher in doing teaching and learning activity and development learning quality of Aqidah Akhlak subject.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkebutuhan pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pada pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa pendidikan di Indonesia didefinisikan sebagai “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”¹.

Ada satu hal yang perlu digarisbawahi dari definisi tersebut, yaitu pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi diri anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Untuk menjabarkan pengertian tersebut antara lain dilakukan dengan cara memadukan nilai-nilai sains dan teknologi serta seni dengan keyakinan dan kesalehan dalam diri peserta didik.

Sedangkan Pendidikan Islam menurut pakar pendidikan Islam Muhammad S. A. Ibrahimy (Bangladesh) mengungkapkan pengertian pendidikan Islam yang berjangkauan luas sebagai berikut:

“ Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enables a man to lead his life according to the islamis ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of Islam. And thus peace and prosperity may prevail in his own life as well as in the whole world. These Islamic scheme of education is, of necessity an all embracing system, for Islam encomphasses the entire gamut of moslem’s life. It can justly be said that all branches of learning which are not Islamic are included in the Islamic education. The scope of Islamic education has been changing at different times. In view of the demands of the age and development of science and technology, its scope has also widened”.²

Artinya bahwa napas keislaman dalam pribadi seorang muslim merupakan *elane vitale* yang menggerakkan perilaku yang diperkokoh dengan ilmu pengetahuan yang luas, sehingga ia mampu memberikan jawaban yang tepat dan berguna terhadap tantangan perkembangan ilmu dan teknologi. Karena itu pendidikan Islam memiliki ruang lingkup yang berubah-ubah

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2006)

² Muzayyin Arifin, M. Ed, *Kapita Selekta Pendidikan islam (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009)*, hal. 5

menurut waktu yang berbeda-beda. Ia bersikap lentur terhadap perkembangan kebutuhan umat manusia dari waktu ke waktu.³

Permasalahan pendidikan di Indonesia yang sangat penting untuk dikaji oleh pemerintah, khususnya umat Islam adalah tentang rendahnya mutu pendidikan, baik pendidikan persekolahan maupun luar persekolahan. Padahal Pemerintah telah banyak melakukan cara untuk bagaimana dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional, seperti melalui penyempurnaan kurikulum, memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, pengadaan buku dan alat pembelajaran, meningkatkan pelaksanaan manajemen sekolah, berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidik, dan dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai model dan strategi maupun metode pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga mampu mendorong peserta didik untuk selalu aktif belajar.

Praktek pendidikan di sekolah saat ini dianggap masih kurang menunjang bagi pertumbuhan kreativitas peserta didik. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk memberikan alternatif jawaban-jawaban tertentu yang dapat menumbuh kembangkan kreativitasnya. Pendidikan di Indonesia cenderung mematikan kreatifitas anak serta mematikan sikap-sikap yang sedemikian mendasar seperti rasa ingin tahu, rasa ingin mengeksplorasi, rasa ingin mengkritik, dan kurang dialogis. Yang dibutuhkan adalah mutu pendidikan yang merangsang segala daya yang ada pada anak sehingga menjadi kreatif, kritis, dan percaya diri, dan memproduksi apa yang sudah

³ *Ibid.*

diberikan, daripada menjadi *zombie* atau robot.⁴ Mayoritas proses pengajaran yang dilakukan masih menggunakan pendekatan konvensional. Biasanya metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan seluruh aktifitas pembelajaran berpusat pada guru sedangkan siswa hanyalah sebagai penerima informasi secara pasif. Dan biasanya kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

Metode pembelajaran seperti ini dinilai kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencurahkan pikiran, ide, dan gagasannya dalam kegiatan belajar. Membatasi bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pemimpin kependidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan latihan iklim sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan. Semua kelemahan mutu dari komponen pendidikan tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan.⁵

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yang keduanya berperan sebagai subyek, yakni siswa berperan sebagai pembelajar dan guru yang berperan sebagai pengajar. Pembelajar melakukan kegiatan belajar sedangkan pengajar melakukan kegiatan mengajar. Kita *belajar* dan *mengajar* bermakna aktif, artinya subyek yang melekat pada kedua kata tersebut sama-sama melakukan aktifitas, yang berupa

⁴Franz Magnis Suseno, *Gerbang Pendidikan*. Volume 7. No 33 Majalah Pendidikan. (Jakarta: Lentera, 2004), hal. 17

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Drs. Ayi Novi Jami'at, M. Si, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung:PT. Refka Aditama), hal. 8

aktifitas fisik maupun mental. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan secara dua arah, tidak satu arah

Siswa dituntut untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan memecahkan masalah. Dalam proses pembelajaran yang membutuhkan waktu yang panjang dan bertahap ini, rasa bosan dan jenuh pasti terjadi dalam jiwa peserta didik. Dari sinilah diharapkan adanya pola pembelajaran baru yang kreatif dan inovatif untuk dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Banyak masalah mutu dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pembelajaran. Konteks mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, sudah saatnya kita merubah paradigmanya yang selama ini lazim digunakan yaitu belajar mengajar ke arah paradigma pembelajaran.

Bukan rahasia lagi bahwa paradigma belajar mengajar PAI yang ada selama ini masih sarat orientasi pengajaran daripada pembelajarannya. Akibatnya di kalangan siswa, PAI seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang menjemukan, sarat dengan dogma dan indoktrinasi norma-norma agama yang kurang membuka ruang bagi siswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan Aqidah Akhlak.

Menurut Sagala, walaupun pembelajaran seperti itu berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tetapi gagal membekali anak untuk memecahkan persoalan pembelajaran⁶. Dari pendapat tersebut menunjukkan

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 87

bahwa dalam pembelajaran membutuhkan strategi yang bervariasi. Apabila kondisi seperti ini dibiarkan terus-menerus maka akan menyebabkan kemampuan siswa tidak mengalami peningkatan, siswa kurang bervariasi dan memiliki alternatif dalam memecahkan persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari dan mendatang.

Dalam pembelajaran membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan lebih dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat yang baru dalam diri siswa untuk belajar. Ketidakmampuan guru dalam membangun motivasi, antusias (kondisi psikologis) siswa dalam belajar bisa mengakibatkan menurunnya prestasi. Tentunya banyak cara yang bisa ditempuh, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu pesat, terutama dalam hal berkembangnya teknologi komunikasi seperti computer, pesawat tv, radio, diharapkan mampu mengatasi problem pembelajaran yang ada.

Adanya sarana dan prasarana sekolah dimaksudkan untuk menunjang proses dan kegiatan pembelajaran. Namun sarana belajar tersebut belum semuanya mampu dipergunakan dan dimanfaatkan oleh sumber daya manusia (SDM). Maka dari itu, kualitas pendidik sebagai subjek pengajar perlu ditingkatkan untuk dapat mengelolah dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk dipergunakan sebagai media pembelajaran di kelas.

Dengan adanya suatu media pembelajaran didalam suatu proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi belajar dan dapat membantu seorang pendidik dalam menyampaikan pesan supaya lebih jelas. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya bahwasanya manfaat media pembelajaran di dalam proses pembelajaran meliputi: (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian data dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan museum atau kebun binatang. (4) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.⁷

Disebutkan diatas bahwasanya salah satu manfaat dari suatu media pembelajaran adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 26-27

dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mencerna bahan dengan bantuan media.⁸

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roisatul Islamiyah, 2010, dengan judul *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X di MAN 3 Malang*, menunjukkan bahwa dengan menggunakan media elektronik diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 81,5 dari 35 siswa, sedangkan nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 89.⁹

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa sudah lumayan bagus belajarnya. Karena yang mendapatkan nilai tinggi lebih besar daripada yang mendapatkan nilai rendah. Hal ini menunjukkan dengan media pembelajaran elektronik pada mata pelajaran fiqih di kelas X-C MAN 3 Malang, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada materi Wakaf, Hibah, Hadiah, Shadaqah, wakalah, dan juga sulhu. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi peneliti pada proses belajar berkenaan dengan aktifitas siswa selama kegiatan terjadi peningkatan kualitas hasil belajar.¹⁰

Berangkat dari hal-hal di atas sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak di SMA Negeri 1 Grati, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator di Kelas X MAN TLOGO BLITAR*”

⁸ Syaiful, Bahri Djamarah, Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta) hlm.136

⁹ Roisatul Islamiyah, 2010, *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 3 Malang*, Skripsi, Pendidikan Aqidah Akhlak, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁰ *Ibid.*,

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN TLOGO BLITAR?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN TLOGO BLITAR
2. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?

4. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?

D . Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai peranan media pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran, selain itu juga akan dapat wacana pengetahuan dan disiplin ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi:

- a. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi lembaga mengenai peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran dalam hal ini media *Autoplay* dan *Quiz Creator*.

- b. Guru

Dapat dijadikan pandangan dalam mengajar Pendidikan Aqidah Akhlak dengan memanfaatkan media pembelajaran yang guru diharapkan menggunakannya dengan tepat berdasarkan tujuan, materi dan metode yang digunakan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekaligus menambah pengetahuan dalam strategi pembelajaran.

c. Peneliti

Dapat sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman dan merupakan kontribusi penulisan dalam memperluas wacana tentang penyusunan karya ilmiah.

d. Peneliti Lain

Sebagai bahan dokumentasi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengetahui hal-hal yang menjadikan pusat penelitian, maka perlu dikemukakan tentang ruang lingkup penelitian ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN TLOGO?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz creator* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak?

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran sebelumnya sudah pernah dilakukan, antara lain: Penggunaan Media Pembelajaran Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak Kelas XI IPA2 di SMAN I Paiton Probolinggo. Kata kuncinya adalah media pembelajaran, Pendidikan Aqidah Akhlak, dan sekolah menengah atas. Penelitian ini ditulis oleh Syamsuddin 06110110 pada tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA2 di SMAN I Paiton Probolinggo, kendala penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA2 di SMAN I Paiton Probolinggo, serta mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA2 di SMAN I Paiton Probolinggo

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, maka posisi peneliti terletak pada peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran yang dilakukan di MAN TLOGO BLITAR dengan judul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* di Kelas X MAN TLOGO BLITAR”.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi ini, secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di bawah ini. dalam skripsi ini penulis susun menjadi empat bab, yang rinciannya sebagai berikut:

1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, dan halaman pengesahan dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari enam bab yang meliputi:

BAB I : Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas kajian pustaka yang berisi tentang; 1. Peningkatan mutu Pendidikan Aqidah Akhlak yang meliputi: a. Pengertian Mutu, b. Konsep Mutu Pendidikan, c. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan, d. Pengertian Aqidah Akhlak, e. Tujuan Aqidah Akhlak. Kemudian dilanjutkan membahas tentang media pembelajaran siswa yang mencakup 2. Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* yang meliputi: a. Pengertian Media Pembelajaran, b. Pengertian *Autoplay* dan *Quiz Creator*.

BAB III : Merupakan pembahasan tentang metode penelitian yang akan digunakan, bab ini meliputi Pendekatan dan jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Berisi tentang paparan hasil penelitian dalam bab ini khusus untuk menyajikan hasil yang telah diperoleh peneliti selama di

lapangan. Hasil penelitian tersebut meliputi gambaran global obyek penelitian serta penyajian dan analisis data penelitian.

BAB V : Merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dikemukakan tentang mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN TLOGO BLITAR, pelaksanaan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* dalam meningkatkan mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak.

BAB VI : Merupakan penutup yang terdiri atas dua sub yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari MAN TLOGO BLITAR yang diuraikan secara singkat peningkatan mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* di kelas X MAN TLOGO BLITAR. Dan saran yang berisi tentang saran dan masukan yang ditujukan pada lembaga (MAN TLOGO BLITAR) untuk lebih dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peningkatan mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Mutu

Mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.¹ Mutu bukanlah benda magis atau sesuatu yang rumit. Mutu didasarkan pada akal sehat. Filosofi manajemen mutu W. Edward Deming dikembangkan berdasarkan kebutuhan untuk memperbaiki kondisi kerja bagi setiap pegawai. Saat Dr. Deming memulai kariernya pada tahun 1920-an, dia masuk lingkungan manajemen yang didasarkan pada rasa takut. Lingkungan seperti ini ada dalam lingkungan sekolah kita sekarang.

Saat membicarakan perbaikan mutu pendidikan, seringkali yang dibicarakan adalah perbaikan peringkat kenaikan kelas atau nilai rapor. Dalam sekolah yang bertipe seperti ini, tanggungjawab mutu pendidikan lebih banyak ada pada guru. Secara umum para guru hanya berfokus pada aspek pendidikan seorang siswa, membantu siswa belajar dan mendapatkan pengetahuan. Bila mutu dimulai sebagai proyek terisolasi di sekolah atau ruang kelas, dan hal tersebut hampir mempengaruhi keseluruhan mutu pendidikan.²

Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, taraf atau derajat

¹ Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 1985), hal. 75

² *Ibid*, Hal. 76

(kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas. Selanjutnya Lalu Sumayang menyatakan *quality* (mutu) adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu (*quality*) adalah sebuah filosofis dan metodologis, tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan.³

2. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran diterjemahkan dari *instruction* yang menurut Romiszowsk (1981) merujuk pada proses pengajaran yang berpusat pada tujuan atau *goal directed teaching process* yang dapat direncanakan sebelumnya (*preplanned*). Sifat proses tersebut adalah perubahan perilaku dalam konteks pengalaman yang sebagian besar sengaja dirancang.

Menurut Degeng (1989) pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa⁴.

Pembelajaran adalah kegiatan mengelolah lingkungan agar terjadi tindak belajar pada seseorang (sejumlah orang) secara efektif

³ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 7

⁴ Suti'ah, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hlm. 8

dan efisien. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. *Fasilitas* dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga computer. *Prosedur*, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya⁵

Menurut Merrill (1971) pembelajaran merupakan suatu kegiatan dimana seseorang dengan sengaja diubah dan dikontrol dengan maksud agar dapat bertingkah laku atau bereaksi sesuai kondisi tertentu.

Pembelajaran dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁶

Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat didefinisikan bahwa kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) merupakan suatu kegiatan yang melibatkan beberapa komponen. Adapun komponen-komponen yang membangun kegiatan pembelajaran tersebut adalah:

⁵ Dr. Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm: 57

⁶ Undang-undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003

- a. Siswa, yakni seseorang yang bertindak sebagai pencari, penemu, penerima, penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b. Guru, yakni seseorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang efektif.
- c. Tujuan, yakni pernyataan tentang perubahan perilaku yang diinginkan pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku tersebut dapat berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik baik yang baik diamati maupun yang tidak bisa diamati.
- d. Isi pelajaran, yakni segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencari yang teraturpai tujuan belajar yang ditetapkan.
- e. Metode, yakni cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi dari orang lain dimana informasi tersebut dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan belajar.
- f. Media, yakni bahan pembelajaran berupa peralatan atau nonperalatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa agar dapat mencapai tujuan.
- g. Evaluasi, yakni cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasil kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Hasil evaluasi ini berguna bagi siswa untuk mengetahui keberhasilan mencapai tujuan belajar dan bagi guru untuk mengetahui

keberhasilan mengajar. Karena itu, evaluasi akan memberi balikan bagi setiap komponen kegiatan pembelajaran.⁷

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Secara bahasa, peningkatan mutu terdiri dari dua kata yaitu peningkatan dan mutu. kata peningkatan memiliki arti proses, cara, atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan lain-lain). Sedangkan kata mutu artinya kualitas atau (ukuran) baik buruk suatu benda, kadar, taraf/derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).

Pembelajaran yang baik dan bermutu adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran demikian, siswa tidak ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajar yang diberikan guru, tetapi sebagai subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah. Bahan ajaran dipilih, disusun, dan disajikan kepada siswa oleh guru dengan penuh makna, sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta sedekat mungkin dihubungkan dengan kenyataan dan kegunaannya dalam kehidupan⁸

Kegiatan belajar mengajar yang baik adalah memiliki cirri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk anak dalam suatu perkembangan tertentu.

⁷ Suti'ah, *Ibid*, hlm: 2-3

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*(Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm: 21

- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Fokus materi jelas, terarah dan terencana dengan baik.
- d. Adanya aktivitas anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- e. Aktor guru yang cermat dan tepat
- f. Terdapat pola aturan yang ditaati guru dan anak didik dalam proporsi masing-masing
- g. Limit waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran
- h. Evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi produk.

Semakin pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, amka perlu adanya peningkatan di berbagai bidang pendidikan. Karena melalui pendidikan, orang dapat memperoleh kemajuan berfikir dan memiliki wawasan yang luas. untuk mencapai itu semua, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai proaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai potensinya.⁹

Berpangkal dari uraian di atas, setiap sekolah harus mempersiapkan segala sesuatu untuk meningkatkan mutu pendidikan,

⁹ Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika), hlm: 7

yakni menghasilkan anak didik yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan yang ada.

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.¹⁰

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Kesesuaian* meliputi indikator sebagai berikut: sepadan dengan karakteristik peserta didik, serasi dengan aspirasi masyarakat maupun perorangan, cocok dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan zaman, dan sesuai dengan teori, prinsip, dan / atau nilai baru dalam pendidikan
- b. Pembelajaran yang bermutu juga harus mempunyai *daya tarik* yang kuat, indikatornya meliputi: kesempatan belajar yang tersebar dan arena itu mudah dicapai dan diikuti, isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa, kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan.

¹⁰ Hari Suderajat, *Ibid*, hlm: 8

- c. *Efektivitas pembelajaran* sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, atau “doing the right things”. Pengertian ini berciri: sistematis yaitu dilakukan secara teratur dan konsisten, sensitive terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajar.
- d. *Efisiensi pembelajaran* dapat diartikan sebagai kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh atau dapat dikatakan sebagai mengerjakan sesuatu dengan benar.
- e. *Produktivitas* pada dasarnya adalah keadaan atau proses yang memungkinkan diperolehnya hasil yang lebih baik dan lebih banyak. produktivitas pembelajaran dapat mengandung arti: perubahan proses pembelajaran (dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta), penambahan masukan dalam proses pembelajaran (dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar), peningkatan intensitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar, atau gabungan ketiganya dalam kegiatan belajar-pembelajaran sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik, keikutsertaan dalam pendidikan yang lebih luas, lulusan lebih banyak, lulusan yang lebih dihargai oleh masyarakat, dan berkurangnya angka putus sekolah.

4. Pengertian Pendidikan Aqidah Akhlak

Sebelum menjelaskan pengertian pendidikan aqidah akhlak terlebih dahulu diketahui pengertian aqidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu aqidah dan akhlak.

a. *Pengertian Aqidah*

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “ ‘aqoda, ya’qidu, ’aqdan-‘aqidatan ” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Dan tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang menghujam atau tersimpul di dalam hati¹¹.

Sedangkan menurut istilah aqidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan¹².

Menurut M Hasbi Ash Shiddiqi mengatakan aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya.¹³

Adapun aqidah menurut Syaikh Mahmoud Syaltout adalah segi teoritis yang dituntut pertama-tama dan terdahulu dari segala sesuatu

¹¹ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) Hlm. 241-242

¹² Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap* (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005) Hlm. 28

¹³ Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983) Hlm. 51

untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh prasangka dan tidak dipengaruhi oleh keragu-raguan.¹⁴

Aqidah atau keyakinan adalah suatu nilai yang paling asasi dan prinsipil bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya¹⁵

b. Pengertian Akhlak

Sedang pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata “Khuluq” dan jama’nya “Akhlāq”, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Demikian pula kata “Khuluq” mempunyai kesesuaian dengan “Khilqun”, hanya saja khuluq merupakan perangai manusia dari dalam diri (ruhaniyah) sedang khilqun merupakan perangai manusia dari luar (jasmani).¹⁶

Selanjutnya Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak dengan keadaan gerak jika yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran¹⁷

Adapun Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Dalam penjelasan beliau, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang, sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang

¹⁴ Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah (1)* (Jakarta: Bulan Bintang, 1967) Hlm. 28-29

¹⁵ A. Syihab, *AKIDAH AHLUS SUNNAH* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998) Hlm. 1

¹⁶ Tadjab, Muhaimin, Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994) Hlm. 243

¹⁷ *Ibid.*, Hlm. 243

bernama kehendak itu dikerjakan berulang-kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak¹⁸

Dengan demikian pendidikan aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Sedangkan Pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai adalah sub mata pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

5. Karakteristik Pendidikan Aqidah Akhlak

Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar, yakni terposisikan dalam yang pertama dari rukun Islam

¹⁸ Tim Dosen Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa* (Malang: IKIP Malang, 1995) Hlm. 170

¹⁹ DEPAG, *Kurikulum dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama, 2003) Hlm. 2

²⁰ Moh. Rifai, *AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)* (Semarang: CV.Wicaksana, 1994) Hlm. v

yang lima, sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang Islam dengan non Islam. Lamanya waktu dakwah dalam rangka mengajak umat agar bersedia mentauhidkan Allah menunjukkan betapa penting dan mendasarnya pendidikan akidah Islamiyah bagi setiap umat muslim pada umumnya. Terlebih pada kehidupan anak, maka dasar-dasar akidah harus terus menerus ditanamkan pada diri anak, agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar.

Dengan adanya aqidah yang tidak tetap dan kokoh itu, tentu akan menyebabkan orang tersebut mudah terombang-ambing oleh arus Syaithoniah. Dari keadaan semacam ini apabila tidak dapat dikendalikan oleh norma-norma yang menyetirnya (agama), maka akan terjadi adalah kekacauan dalam kehidupannya. Secara substansial mata pelajaran Aqidah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Aqidah memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, mengatur hubungan antara sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri. makna dan nilai-nilai tersebut dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa untuk bergerak, berbuat, berperilaku secara konkrit dalam wilayah kehidupan praktis sehari-hari.²¹

²¹ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2007). hal 116

Kompetensi mata pelajaran Aqidah adalah sebagai berikut:

- a. Meyakini sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang nafsiyah dan salbiyah, berakhlak terpuji kepada Allah dan menghindari akhlak tercela kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Meyakini kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul serta mempedomani dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meyakini dan mengamalkan sifat-sifat wajib dan mustahil Allah yang ma'ani/ma'nawiyah serta sifat jaiz bagi Allah, berakhlak terpuji kepada diri sendiri, menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, serta meneladani perilaku kehidupan Rasul/sahabat/ulama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Meyakini Nabi dan Rasul Allah beserta sifat-sifat dan mu'jizatnya dan meneladani akhlak Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Meyakini adanya hari akhir alam dalam alam ghaib dalam kehidupan sehari-hari, berakhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela terhadap lingkungan sosial/sesama manusia dalam masyarakat.

Materi pendidikan akidah ini disebut juga dengan ilmu tauhid, yang membahas tentang bagaimana bertauhid (mengimani/ mengEsakan) Allah. Menurut Abdullah Nasih Ulwan, pendidikan dasar keimanan ini berupa hakikat keimanan dan masalah yang ghaib seperti iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-

kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari kiamat dan iman kepada takdir baik dan takdir buruk, beriman kepada siksa kubur, hari kebangkitan hisab, surga, neraka dan seluruh masalah yang ghaib

6. Tujuan Pendidikan Aqidah Akhlak

Setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju kesuatu tujuan. Dimana tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, sebab dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana remaja itu dibawa. Karena pengertian dari tujuan itu sendiri yaitu suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.²²

Adapun tujuan pendidikan aqidah akhlak menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Tujuan akhlak menurut Barmawie Umary yaitu supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.²³

Menurut Mohd. Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan

²² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) Hlm. 29

²³ Barmawie Umary, *Materi Akhlak* (Solo: CV. Ramadhani, 1991) Hlm. 2

perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.²⁴

Sedangkan Menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan aqidah akhlak yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.

Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.²⁵

Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan aqidah akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik.

7. Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlak

Ruang lingkup merupakan obyek utama dalam pembahasan pendidikan aqidah akhlak. Maka ruang lingkup pendidikan aqidah akhlak menurut Moh. Rifai meliputi:

²⁴ Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) Hlm. 104

a. Hubungan manusia dengan Allah.

Hubungan vertikal antara manusia dengan Khaliknya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, dan iman kepada rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha-qadarNya.

b. Hubungan manusia dengan manusia.

Materi yang dipelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

c. Hubungan manusia dengan lingkungannya.

Materi yang dipelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.²⁶

Sedangkan menurut Departemen Agama, pendidikan aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah cakupan pembahasannya antara lain sebagai berikut:

a. Aspek aqidah, terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari kiamat.

b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, raja', taubat, tawadhu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat,

²⁵ Moh. Rifai, *Op. Cit.*, Hlm. v

²⁶ *Ibid.*, Hlm. vi

ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.

- c. Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghadab.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan aqidah akhlak tidak hanya mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya, melainkan hubungan manusia dengan sesamanya serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Sehingga terwujudlah keyakinan yang kuat, yang pada akhirnya terbentuklah akhlak yang luhur yakni akhlak terpuji.

B. Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum membahas tentang apa yang disebut dengan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*, perlu diketahui sebelumnya apa yang disebut dengan media pembelajaran itu sendiri. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah berarti perantara atau pengantar.²⁷ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*Wasaail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut AECT (Association for Education and Communication Technology), "Media diartikan sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai

²⁷ Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6

segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibara, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan dalam kegiatan tersebut”.

Sedangkan yang disebut dengan media menurut istilah, ada beberapa pendapat menurut para ahli yaitu:

- a. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.²⁸
- b. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.²⁹

Setelah memahami apa yang disebut dengan media, berikut dikemukakan apa yang disebut dengan media pembelajaran menurut para ahli yaitu:

- a. Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil intruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan intruksional dapat dicapai dengan mudah.³⁰

²⁸ Ibid,.

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

³⁰ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 4

- b. Sudarwan Danim menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.³¹
- c. Dalam kutipan Muhaimin, bahwasanya Martin dan Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa.³²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri siswa untuk belajar.

2. Media *Autoplay* dan *Quiz Creator*

a. Pengertian *Autoplay*

Di zaman yang serba modern selayaknya seorang guru mengikuti perkembangan teknologi, tidak hanya untuk guru IT, atau pada pemerhati IT. Media pembelajaran berbasis IT selayaknya di pakai sebagai media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi lebih efektif, efisien dan mampu diserap oleh siswa / pelajar.

³¹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 7

³² Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Agama* (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), hlm. 91

Banyak software yang dapat di gunakan untuk membuat media pembelajaran. Sebagai contoh software besutan Microsoft, Office PowerPoint, adalah software yang dapat di gunakan untuk membuat media pembelajaran bentuk presentasi. Namun software ini masih bersifat sederhana, dan sekarang telah ada saya sebuah software yang dapat membuat media pembelajaran lebih inovatif yaitu *Autoplay*.

Autoplay adalah perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media misalnya gambar, suara, video, teks, dan flash ke dalam presentasi yang dibuat. Perangkat lunak media *Autoplay* dapat digunakan untuk:

- 1) Pengembangan aplikasi multimedia
- 2) Aplikasi Computer Based Training
- 3) Sistem *Autoplay*/Autorun
- 4) Presentasi Marketing Interaktif.

b. Komponen *Autoplay*, antara lain:

- 1) Menu bar : berisi menu-menu layaknya program aplikasi computer seperti biasa.
- 2) Stage : adalah tampilan untuk menunjukkan hasil pengaturan objek yang sedang kita kerjakan (tampilan kerja).
- 3) Project explorer : berisi seluruh object yang terdapat pada stage. Seluruh object dikelompokkan berdasarkan "Page/halaman".

- 4) Property pane : adalah property yang berguna untuk mengatur sifat / parameter yang terdapat pada object maupun halaman yang sedang aktif.
- 5) Toolbar : berisi berbagai icon bar, dimana untuk memfungsikannya kita tinggal mengkliknya sekali.

c. Langkah-langkah *Autoplay*

Ada berbagai aplikasi yang dapat kita gunakan dalam autoplay untuk membuat sebuah presentasi, antara lain:

1) Menyeting Halaman/Stage

- a) Jalankan Autoplay media studio, pada kotak dialog pilih Create New Project
- b) Pilih Blank Project, pada Project Name ketik "Unique ID Card">> klik Create Project Now
- c) Atur stage dari ukuran default "Medium" (630x x425) ke stage yang kita inginkan. Klik project >> setting.
- d) Pada project Setting Wizard atur Page Size dan style sesuai dengan keinginan.

2) Mengimport dan menata object image

Kita dapat memasukkan object dengan cara klik icon New Image Object pada toolbar >> masukan image yang terdapat pada dokumen.

3) Memasukkan Teks

- a) Klik Icon New Label Object pada toolbar

b) Secara default New Label Object akan muncul di pojok kiri atas. Lalu rubahlah namanya sesuai dengan keinginan kita dengan cara double klik pada teks “New Label” sehingga muncul wizard property. Pada bagian wizard property bagian settings, kita bisa mengganti jenis font, ukuran font, warna, dan sifat-sifat yang terdapat pada label object.

4) Membuat tombol close

- a) Klik icon New Button Object >> pilih red_pill.btn >>OK
- b) Double klik pada tombol >> ubah tulisan “Klik Here” menjadi “X” pada property Wizard >> OK. Dan letakkan di sembarang tempat.

5) Mereview dan mempublish hasil project

Untuk preview hasil karya anda silahkan klik preview, tunggu beberapa saat dan anda bisa melihat hasilnya. Jika muncul tanda errors, klik continue. Biasanya ini muncul karena ada object yang letaknya di luar area/stage.

Untuk mempublish, klik publish >> pilih Hard drive folder >> Next >> pilih folder penyimpanan >> Build. Kemudian klik autorun.exe untuk membuka hasilnya.

d. Kelebihan *Autoplay*

Adapun kelebihan *Autoplay* antara lain:

- 1) Autoplay dapat mengkombinasikan berbagai komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dll.
- 2) Menampilkan materi pembelajaran lebih menarik.

- 3) Membantu siswa dalam memahami materi dengan media audio visual.

e. Pengertian *Quiz Creator*

Quiz Creator adalah merupakan salah satu software yang digunakan khusus dalam merancang soal interaktif berbasis komputers. dengan *Quiz Creator* ini, guru dapat merancang soal lebih cepat dan tidak diharuskan menguasai action script seperti software macromedia atau Visual Basic. Teknik menyusun kuis dari jenis apa pun adalah bermain anak bagi guru dan siswa menemukan mereka mudah digunakan.

f. Komponen *Quiz Creator*

- 1) *True/False* digunakan untuk membuat soal dengan dua jawaban pilihan yaitu benar atau salah.
- 2) *Multiple Choice* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan jawaban pilihan benar hanya satu.
- 3) *Multiple Response* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan jawaban pilihan benar lebih dari satu.
- 4) *Fill in the Blank* digunakan untuk membuat pertanyaan isian, untuk jawaban benarnya perancang telah mengisi beberapa alternative beberapa jawaban yang benar.
- 5) *Matching* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab memasangkan dua kata/kalimat kanan dan kiri.
- 6) *Sequence* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab mengurutkan jawaban dari atas ke bawah.

- 7) *Word Bank* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab memasangkan kata-kata yang ada dengan kalimat pernyataan.
 - 8) *Click Map* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan bentuk pertanyaan berupa gambar dan menjawabnya dengan cara mengklik pada area tertentu pada gambar sesuai dengan pertanyaannya.
 - 9) *Short Essay* digunakan untuk membuat pertanyaan dengan jawaban isian yang simple.
- g. Langkah-langkah *Quiz Creator*
- 1) Langkah 1: Quiz Properties
Dilangkah pertama ini kita mensetting properties dari quiz, yang terbagi menjadi:
 - a) Info : Masukkan info test yang akan kita buat
 - b) Default : Ditahap ini untuk merubah settingan yang nantinya menjadi standart setiao settingan dari soal, misalnya untuk feedback yang berbahasa inggris bisa kita rubah menjadi bahasa Indonesia.
 - c) Setting : Di question setting ini kita bisa merubah settingan standar *Randomization*, untuk mensetting tampilnya soal secara urut atau di acak *Answer submission*, bisa disetting submit one question artinya setiap satu soal langsung di submit atau sekaligus semua diisi baru di submitte *Quiz Result Type*, menentukan skor

kelulusan, skor standar adalah 80% bisa kita rubah dengan memasukkan nilainya pada *passing rate*. *Time Limit*, lamanya waktu pengerjaan bisa delimit sesuai dengan kebutuhan. Untuk melimit klik pada end quiz after, masukkan nilai menit dan detiknya.

d) Result : Quiz Result mensetting bagaimana tampilan setelah selesai dikerjakan. Jika kita ingin hasil dari tes yang dilakukan oleh siswa langsung tersimpan di database atau terkirim ke website pada kolom yang diminta.

e) Access

f) QMS

2) Langkah 2: Membuat quiz/pertanyaan

a) True/False: Untuk membuat pertanyaan, klik pada tombol true/false. Masukkan pertanyaan ini betul atau salah. Klik OK untuk selesai atau preview untuk melihat hasilnya.

b) Multiple Choice: Klik pada tombol multiple choice dan masukkan pertanyaan dan pilihan jawaban. Masukkan pertanyaan di kolom pertanyaan dan masukkan pilihan jawaban kemudian centang pada pilihan yang benar. Pilihan jawaban otomatis di acak sehingga meskipun digunakan berulang kali akan berbeda. Klik OK untuk selesai atau preview untuk melihat hasilnya.

- c) Multiple Response/Answers: sama dengan multiple choice, klik tombolnya kemudian masukkan pertanyaan dan isikan jawaban. Perbedaannya dengan single pada multiple answers centang 2 jawaban yang benar. Klik OK untuk selesai atau preview untuk melihat hasilnya.
- d) Fill In The Blank: Memasukkan sebuah pertanyaan yang di antara kalimat ada area kosong yang harus diisi. Untuk membuat pertanyaan ini klik pada tombol Fill in the blank. Masukkan pertanyaan, kemudian kosongkan area atau isi dengan titik-titik pada kata yang ingin kita jadikan sebuah pertanyaan
- e) Matching: Memadukan dua kata dengan mengklik pada tombol matching. Masukkan perintah dengan jelas, kemudian isikan kata-kata yang ingin dimatchingkan. Kata-kata yang tadinyaurut otomatis akan diacak. Dan cara menjawabnya dengan mendrag and drop kata sebelah kanan dan kiri.
- f) Sequence: Mengurutkan jawaban dengan mengklik pada tombol sequence. Masukkan instruksi dari pertanyaan dengan jelas dan masukkan secara urut yang benar jawaban yang nantinya akan diacak. Cara menjawabnya dengan mengurutkan sesuai instruksi yang diberikan
- g) Word Bank: Hampir sama dengan fill in the blank, bedanya pada fill in the blank kita mengetik manual dan

hanya satu pertanyaan, pada word bank dalam satu pertanyaan dengan cara menjawab drag & drop. Masukkan pertanyaan dengan area yang akan dijadikan pertanyaan diberi kode misalnya huruf a atau ...(a)... kemudian masukkan jawaban yang benar untuk setiap kode.

h) Klik Map: Peserta tes diminta mengklik suatu area pada gambar. Masukkan instruksi dan pertanyaan. Kemudian tandai untuk jawaban yang benar. Peserta menjawab dengan cara mengklik pada area tertentu di gambar.

i) Short easy: Membuat soal isian. Klik pada short easy, masukkan pertanyaan dan jawaban kemudian klik OK untuk selesai atau preview untuk melihat hasilnya. Hasil short easy tidak dihitung dalam point, hanya sebagai latihan saja.

j) Setting tambahan untuk pertanyaan

(1) Image Setting: Untuk memasukkan image ke dalam pertanyaan, klik (+) untuk menambahkan image ke dalam question tanda (-) untuk menghilangkan logo kamera kita gunakan untuk mengambil gambar dari web camera.

(2) Audio Setting: Selain bisa memasukkan image, kita juga bisa memasukkan audio. Baik audio yang digunakan sebagai pengiring pada saat mengerjakan

tes atau bisa juga audio yang dimasukkan adalah audio soal. Seperti halnya untuk tes listening. Untuk memasukkan music klik pada tanda (+) atau bisa juga untuk test listening kita merekam soal dengan cara mengklik pada tombol record berwarna merah.

(3) Question Setting: Pada settingan ini kita bisa mengatur point atau skor dari test, secara standar adalah 10 atau sama setiap soal bisa diatur dengan memasukkan nilai. Diff level untuk mengatur tingkat kesulitan pada soal. Pada settingan ini kita bisa memasukkan alamat url.

(4) Quiz Setting: Untuk mensetting ukuran font.

(5) Equation Editor: Untuk memasukkan rumus matematika

3) Langkah 3: Publish

Langkah selanjutnya adalah mempublish soal test yang sudah dibuat. Klik pada menu publish, kemudian pilih type yang diinginkan. Untuk penggunaan power point kita gunakan type web. Klik pada tombol web masukkan pada folder yang sama dengan file powerpoint yang akan menggunakan evaluasi ini. Setelah semua siap klik publish, klik No proses berjalan, setelah selesai klik finish untuk melihat hasilnya klik yes.

Jika ingin memasukkan quiz ke dalam power point gunakan hyperlink. Pilih nama file yang kita gunakan sewaktu mempublish, gunakan yang berakhir html, setelah itu klik OK.

h. Kelebihan dan kelemahan *Quiz Creator*

Kelebihan quiz creator antara lain:

- 1) Merancang soal lebih cepat
- 2) Jenis soal dan quiz bervariasi
- 3) Dilengkapi dengan pengaturan dan desain yang bisa kita rubah sesuai dengan keinginan kita.
- 4) Soal dapat dipublikasikan secara online, cetak atau melalui media presentasi power point
- 5) System pemeriksaan dan penskoran atas jawaban siswa yang interaktif, dll.

Kelemahan quiz creator antara lain:

- 1) Ada batasan waktu dalam mengerjakan soal dan akan berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
- 2) Siswa hanya mempunyai satu kesempatan menjawab dan tidak dapat mengganti jawabannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari judulnya penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bentuk pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (qualitative research) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.¹

Munculnya istilah “*Classroom action research*” atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah “*Action research*” digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari. Dengan penambahan “*Classroom*” pada “*Action research*”, kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas.

Terkait dengan PTK ini, ada beberapa rumusan definisi PTK, antara lain:

1. Hopkins (1993): PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan

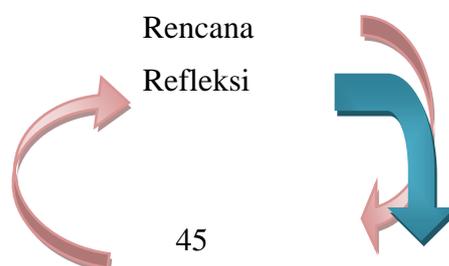
¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

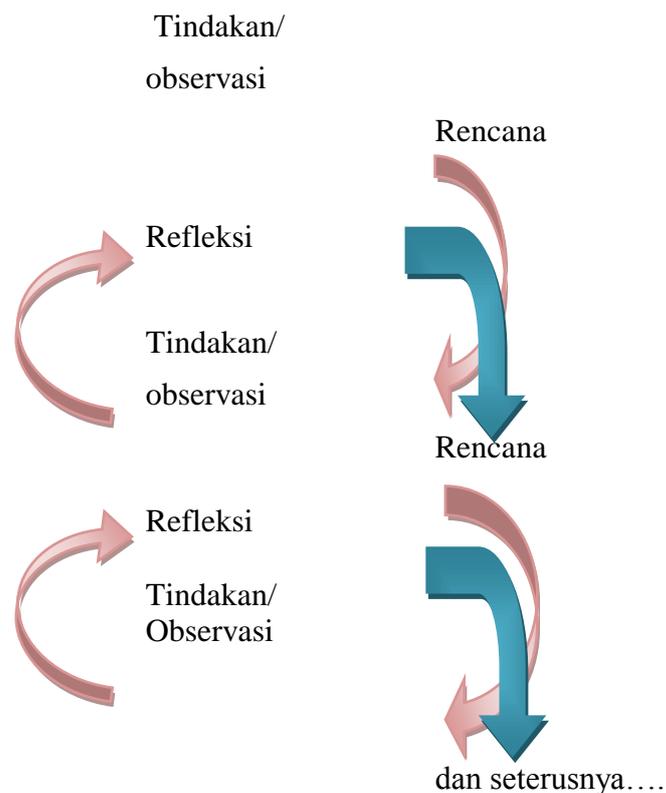
rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

2. Rochman Natawijaya (1977): PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau untuk memperbaiki sesuatu.
3. Suyanto (1997): PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berupa proses berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksi. Setelah dilakukan refleksi atau perenungan yang mencakup: analisis, sintesis, dan penilaian terhadap terhadap hasil pengamatan dari proses serta hasil tindakan biasanya ada beberapa permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilaksanakan perencanaan ulang, tindakan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap ini berulang sampai permasalahan ini dianggap teratasi. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK digambarkan dalam sebuah spiral PTK seperti gambar dibawah ini.





Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Langkah pertama dalam model penelitian tindakan kelas adalah melakukan perencanaan (planning) tindakan, misalnya membuat skenario pembelajaran, lembar observasi dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan di dalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melaksanakan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, dan demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.²

Adapun dalam PTK harus ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain:

² Wahidmurni dan Nur Ali, *penelitian tindakan kelas pendidikan umum dan agama dari teori menuju praktek* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 21

1. Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian

Pada bagian ini disebutkan di mana penelitian tersebut dilakukan, di kelas berapa dan bagaimana karakteristik dari kelas tersebut seperti komposisi siswa pria dan wanita. Latar belakang sosial ekonomi yang mungkin relevan dengan permasalahan, tingkat kemampuan dan lain sebagainya.

2. Variabel yang diselidiki

Pada bagian ini ditentukan variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik – titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut dapat berupa (1) variabel input yang terkait dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, prosedur evaluasi, lingkungan belajar, dan lain sebagainya; (2) variabel proses pelanggaran KBM seperti interaksi belajar-mengajar, keterampilan bertanya, guru, gaya mengajar guru, cara belajar siswa, implementasi berbagai metode mengajar di kelas, dan sebagainya, dan (3) variabel output seperti rasa keingintahuan siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi siswa, hasil belajar siswa, sikap terhadap pengalaman belajar yang telah digelar melalui tindakan perbaikan dan sebagainya.

3. Rencana Tindakan

Pada bagian ini digambarkan rencana tindakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti

- a. Perencanaan, yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan PTK yang diprakarsai seperti penetapan entry behavior. Pelancaran tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah. Pembuatan skenario

pembelajaran, pengadaan alat – alat dalam rangka implementasi PTK, dan lain – lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disamping itu juga diuraikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disamping itu juga diuraikan alternatif solusi yang akan dicobakan dalam rangka perbaikan masalah. Format kemitraan antara guru dengan dosen LPTK juga dikemukakan pada bagian ini.

- b. Implementasi Tindakan yaitu deskripsi tindakan yang akan di gelar. Skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan.
 - c. Observasi dan Interpretasi yaitu uraian tentang prosedur perekaman dan penafsiran data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang.
 - d. Analisis dan Refleksi yaitu uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkenaan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan digelar, personel yang akan dilibatkan serta kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.
4. Data dan cara pengumpulannya

Pada bagian ini ditunjukkan dengan jelas jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan baik proses maupun dampak tindakan perbaikan yang di gelar, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kurangberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Format data dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya.

Di samping itu teknik pengumpulan data yang diperlukan juga harus diuraikan dengan jelas seperti melalui pengamatan partisipatif, pembuatan jurnal harian, observasi aktifitas di kelas (termasuk berbagai kemungkinan format dan alat bantu rekam yang akan digunakan) penggambaran interaksi dalam kelas (analisis sosiometrik), pengukuran hasil belajar dengan berbagai prosedur asesmen dan sebagainya. selanjutnya dalam prosedur pengumpulan data PTK ini tidak boleh dilupakan bahwa sebagai pelaku PTK, Para guru juga harus aktif sebagai pengumpul data, bukan semata – mata sebagai sumber data.

Akhirnya semua teknologi pengumpulan data yang digunakan harus mendapat penilaian kelaikan yang cermat dalam konteks PTK yang khas itu. Sebab meskipun mungkin saja memang menjanjikan mutu rekaman yang jauh lebih baik. Penggunaan teknologi perekaman data yang canggih dapat saja terganjal keras pada tahap tayang ulang dalam rangka analisis dan interpretasi data dapat melalui Indikator kinerja.

Pada bagaian ini tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan ditetapkan secara eksplisit sehingga memudahkan verifikasi untuk tindak perbaikan melalui PTK yang bertujuan mengurangi kesalahan konsep siswa misalnya perlu ditetapkan kriteria keberhasilan dalam bentuk pengurangan (jumlah jenis dan atau tingkat kegawatan) miskonsepsi yang tertampilkan yang patut diduga sebagai dampak dari implementasi tindakan perbaikan yang dimaksud.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran penelitianlah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Sehingga instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi.³

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati mutu pembelajaran Aqidah di MAN TLOGO BLITAR.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN TLOGO, Blitar. Penentuan lokasi penelitian ini dikarenakan MAN TLOGO BLITAR merupakan sekolah tempat Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKLI) peneliti.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. *Data Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari guru melalui wawancara dan meminta

³ S. Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang YA3), hlm.20

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 107

dokumen/data tentang perencanaan dan penilaian pembelajaran kepada beberapa informan antara lain waka kurikulum, guru Aqidah, dan beberapa siswa MAN Tlogo Blitar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan guru mata pelajaran Aqidah kelas X dan juga guru Aqidah lainnya di MAN TLOGO BLITAR. Hal ini dilakukan karena objek penelitian harus sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu Peningkatan mutu Pembelajaran Aqidah melalui media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* di kelas X MAN TLOGO BLITAR. Informan tersebut yaitu Bapak Didi Budianto, S.PdI

2. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan sebagainya yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.⁵ Dokumen dalam hal ini yaitu data yang diambil peneliti dari salah satu dosen Desain Pembelajaran untuk dijadikan acuan dalam peningkatan mutu pembelajaran Aqidah.

E. Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data ialah bagaimana peneliti dapat memperoleh data dan cara-cara menyusun alat bantu (instrument) dengan cara-cara yang sistematis dan tepat.⁶ Adapun mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara atau *Interview*

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum cet. III* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1986), h. 12

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 222.

Wawancara atau *Interview* merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu penelitian survey, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.⁷ Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.⁸ Hal ini dilakukan peneliti guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai perencanaan dan penilaian pembelajaran.

Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas:⁹

a. Interview Bebas (*Innguided Interview*)

Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Dengan demikian suasananya akan lebih santai karena hanya omong-omong biasa. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.

⁷ *Ibid.*, h. 106.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Februari 2008), h. 140.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 156

b. Interview Terpimpin (*Guided Interview*)

Yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur

c. Interview Bebas Terpimpin, yaitu kombinasi antara Interview Bebas dan Interview Terpimpin

Dari ketiga jenis tersebut, penulis menggunakan wawancara Interview bebas terpimpin, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.
- 2) Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang; bagaimana Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan quiz Creator di Kelas X MAN Tlogo Blitar. Data ini di peroleh dengan metode interview, yang dalam pelaksanaanya ditujukan kepada:
 - a) Waka Kurikulum MAN Tlogo Blitar
 - b) Guru Aqidah Akhlak MAN Tlogo Blitar
 - c) Siswa MAN Tlogo Blitar

Dalam wawancara ini peneliti telah menentukan informan dengan cara purposive sampling yaitu dilakukan dengan mengambil guru yang terpilih betul oleh peneliti menurut bidang studi yang

dimiliki oleh sample itu.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MAN TLOGO BLITAR yaitu Ibu Fidrodyah, S.PdI dan Bapak Didik Budianto, S.PdI.

2. Observasi Dokumen atau *Dokumentasi*

Observasi dokumen atau *Dokumentasi* yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto dan sebagainya¹¹ yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data yang didapat dari Lembaga atau instansi terkait diantaranya adalah portofolio penilaian siswa, dll.

Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara. Penentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi obyek yang akan diamati berikut ini:¹²

a. Observasi partisipan dan non partisipan

Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang akan diobservasi. Sebaliknya, observer yang hanya melakukan pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi tersebut dinamakan *quasi* partisipasi. Apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat,

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara Cet. VIII. Januari 2006), h. 98.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 231.

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.161-162

hal itu disebut observasi non partisipan. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, khususnya observasi partisipasi adalah:

- 1) Pencatatan harus dilakukan di luar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati
- 2) Observer harus membina hubungan yang baik (*Good Rapport*)

b. Observasi sistematis dan non sistematis

Observasi sistematis adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis, faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya. Sebaliknya observasi yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati disebut observasi non sistematis.

Dari beberapa cara teknik observasi tersebut, peneliti menggunakan observasi partisipan. Teknik observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Untuk mempermudah bagi peneliti mengetahui hasil dan metode yang diterapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa atau tidak, peneliti mengacu pada KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, jika prosentase nilai ulangan siswa di atas rata-rata 75 ke atas maka di kategorikan peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* dianggap berhasil. Tetapi jika prosentase nilai hasil siswa di bawah rata-rata 75 ke bawah maka di anggap tidak berhasil.

Untuk mengetahui proses pembelajaran itu mengalami peningkatan atau tidak, peneliti menggunakan rumus prosentase guna untuk menghitung peningkatannya dalam setiap siklus.

1. Mencari rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Jumlah siswa

2. Mencari prosentasi

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase

Postrate= nilai rata-rata setelah tindakan

Baserate= nilai rata-rata sebelum tindakan

G. Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasilnya pengumpulan data kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut matthew B.M dan A.M Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan final yang dapat di tarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Dalam hal ini, Matthew B.M dan A.M. Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya.

3. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Menurut Matthew B.M dan A.M. Huberman verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subjektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk manemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencaAqidah kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang di rumuskan. Tampilan data yang di hasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan cross chek terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif

Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data.

Dalam hal ini, peneliti langsung terjun kelokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses belajar mengajar dan berbagai kegiatan

dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Aqidah Akhlak di MAN TLOGO BLITAR dalam waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagian bahan pembanding terhadap data tersebut. Untuk pengecekan data melalui pembandingan terhadap data dari sumber lainnya

Maka dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan atau yang disebut data primer dengan data sekunder yang didapat dari beberapa dokumen-dokumen serta referensi buku-buku yang membahas hal yang sama.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka mengakibatkan perbedaan penyajian urutan metode penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas urutan metode

penelitian adalah sama dengan urutan langkah-langkah dalam siklus penelitian, yakni: perencanaan, implementasi, pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi dalam rangka mutu pendidikan Aqidah Akhlak di MAN TLOGO BLITAR yang baru guna dijadikan rumusan permasalahan untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas tarbiyah UIN Malang.

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya atau pemecahannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Observasi
- b. Konsultasi dengan guru pamong
- c. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Merumuskan metode atau strategi yang sesuai dengan pembelajaran
- e. Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai
- f. Melaksanakan tindakan kelas

2. Tahap Implementasi

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan MAN TLOGO BLITAR dalam jenis pelaksanaan pembelajarannya di sekolah.

Kedua, mengadakan observasi langsung di kelas yang didalamnya bertujuan sebagai tempat proses pembelajaran. Dengan melakukan teknik dokumentasi dan beberapa bentuk kegiatan yang berpengaruh pada perkembangan santri baik aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap guru pengajar, siswa, dan juga waka kurikulum serta siswa sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa jauh mutu pembelajaran Pendidikan Aqidah dan media apakah yang dipakai selama ini serta bagaimana efektifitas pembelajarannya.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap atau masih terloncati.

Kelima, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran terjadi bersamaan waktunya dengan implementasi tindakan. Obyek yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang dituangkan dalam bagian perencanaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan rancangan tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, keaktifan siswa, antusias siswa dalam belajar.

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah peneliti yang menjadi instrument kunci, dimana peneliti menjadi pengumpul data. Peneliti juga menjadi perencana dan pelaksana tindakan kelas yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.

4. Analisis atau Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan model pembelajaran yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila

belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurangberhasilan tersebut.¹³

Data yang diperoleh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan, akan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator dapat meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal-hal yang perlu didiskusikan mencakup: 1) kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, 2) kemajuan yang telah dicapai siswa, dan 3) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi sangat tepat digunakan dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan guru untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

¹³Nur Ali dan Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas; Pendidikan Agama dan Umum; dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 101-102

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek

1. Sejarah singkat MAN Tlogo Blitar

Dalam catatan sejarah, ternyata MAN Tlogo mempunyai sejarah yang cukup panjang. Dimulai pada berdirinya MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) yang merupakan cikal bakal MNA Tlogo Blitar. MIMA didirikan pada tanggal 1 Juni 1962 oleh sesepuh Pondok Pesantren (YPP Al-Muslihun) Tlogo dengan tujuan untuk menampung para lulusan MIM (Madrasah Islam Menengah). MIM didirikan empat (4) tahun sebelum MIMA tepatnya pada tanggal 4 Juni 1958. Adapun para sesepuhnya adalah sebagai berikut:

- a. Bapak KH. Sibaweh (Tlogo Kanigoro)
- b. Bapak K. Ridwan (Tlogo Kanigoro)
- c. Bapak K. Noeroeddin Sibawaih (Tlogo kanigoro)
- d. Bapak KH. Abdurrohman (Jatinom)
- e. Bapak KH. Ismail (Bangle)
- f. Bapak K. Syafaat (Satriyan Kanigoro)
- g. Bapak KH. Ghufron (Tumpang Talun)
- h. Bapak KH. Faqih Sibawih (Tlogo Ki. anigoro)
- i. Bapak M. Samsudin (Tlogo Kanigoro)
- j. Bapak K. Muhsan (Jatinom)
- k. Bapak K. Ghofar (Gaprang)

Pada tanggal 1 Agustus 1959 mereka mendirikan TK, MI, PGA di bawah naungan YPP Al-Muslihuun dengan harapan untuk memudahkan warga masyarakat Tlogo dan sekitarnya dalam meniti jenjang pendidikan secara tertib, mudah, dan dekat.

Dari perjalanan waktu akhirnya sampailah pada tanggal 1 Juni 1962 dimana MIMA (Madrasah Islam Menengah Atas) didirikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada para lulusan MI dan yang sederajat di wilayah Tlogo dan sekitarnya untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat yang lebih tinggi.

1. Dari MIMA menjadi MAN Tlogo Blitar

Berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 1969, maka proses penegrian mulai diupayakan meskipun banyak pro dan kontra diantara para tokoh pendiri dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Juli 1969 Kepala Dinas Pendidikan Aqidah Akhlak Kabupaten Blitar, M. Yusuf menugaskan kepada Soerjadi dan M. Faqih Sibawaih selaku penilik pendidikan agama dan pengurus perguruan Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar untuk membentuk panitia Madrasah Aliyah Aqidah Akhlak. Persiapan negeri di Tlogo.
- b. Kemudian panitia mencari dukungan beberapa tokoh, dengan hasil yang sangat memuaskan. Maka selanjutnya diadakan pemeriksaan kesiapan Madrasah Aliyah Tlogo untuk memperoleh status Negeri dengan kondisi sebagai berikut:

- Kelas I : 2 kelas dengan jumlah murid 47 anak.
 - Kelas II : 2 kelas dengan jumlah murid 40 anak.
 - Kelas III : 1 kelas dengan jumlah murid 20 anak.
 - Jumlah guru 15 orang.
- c. Akhirnya, MAAIN Tlogo telah resmi ada pada tanggal 3 Nopember 1969, dengan SK Menag RI No. 144 1969. Baru saja berdiri tentu masih banyak kekurangan di sana sini termasuk mengenai kekosongan kepala Madrasah Aliyah itu sendiri. Jawatan pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur No 13 Tga/K/70. SURAT TUGAS yang dialamatkan kepada M. Jusuf (Kepala Dinas Pendidikan Aqidah Akhlak Kabupaten Blitar) ditugaskan untuk menjabat sebagai Pjs. Kepala MAN Tlogo Blitar, terhitung mulai 1 Januari 1970. Dan pada tahun 1979 nama MAAIN berubah menjadi MAN Tlogo sampai sekarang. Adapun HUT MAN Tlogo Blitar setiap tahun diperingati pada tanggal 3 Nopember.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Membentuk pribadi yang islami, unggul prestasi dan siap berkompetisi.”

Indikator Visi:

- a. Unggul dalam peningkatan skor (GSA).
- b. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- c. Unggul dalam penguasaan ketrampilan.
- d. Unggul dalam disiplin Madrasah.

- e. Unggul dalam beraktivitas keagamaan.
- f. Unggul dalam lomba-lomba.
- g. Unggul dalam fasilitas penunjang pendidikan.

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.

3. Kondisi Obyektif

a. Kebijakan KBM

Kurikulum yang diterapkan di MAN Tlogo Blitar adalah kurikulum Depag tahun 2004 (KBK) yang dipadukan dengan perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada (sangat kondisional) dan siap menghadapi implementasi KTSP tahun 2007 yang diiringi dengan beberapa kegiatan.

b. Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar di pagi hari mulai jam 07.00 s.d 13.50 WIB, untuk hari Jum'at diadakan kegiatan infaq untuk siswa-siswi. Kelas X, XI, dan XII pada hari Senin sampai dengan Kamis juga

ada kegiatan full day yang dilakukan secara bergiliran menurut jadwal mulai jam 14.15 sampai dengan 15.30 WIB dengan materi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fiqih, Hadits, dan Akhlaq.

Strategi belajar mengajar yang diterapkan menggunakan metode diskusi tanya jawab, dan lain-lain disesuaikan dengan materi dan kondisi yang ada.

Proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran yang lengkap, dan buku penunjang dari perpustakaan, laboratorium IPA 2 ruang, laboratorium Bahasa 2 ruang manual dan komputerisasi.

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- PMR (Palang Merah Remaja), yang diikuti kelas X dan XI yang telah lulus seleksi.
- Kepramukaan.
- Olah Raga (Sepak Bola, Basket, dan Volley Ball).
- Seni (Teater, MTQ, Musik Qosidah).
- Pelatihan Jurnalistik.
- PSHT.
- Tata Busana.
- Elektro.
- Otomotif
- Broadcasting

B. Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN Tlogo BLitar

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* pada mata

pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar. Setelah mendapat izin penelitian dari dosen pembimbing skripsi dan mendapat surat pengantar dari pihak fakultas, peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 4 Maret 2012, sebelumnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 2 Februari 2012 bersamaan dengan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) untuk mengetahui proses pembelajaran siswa MAN Tlogo Blitar secara umum. Pada tanggal 13 Maret 2012 peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk memilih kelas yang akan diteliti proses pembelajarannya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

1. Metode yang digunakan masih ceramah.
2. Kegiatan belajar mengajar di kelas tidak melakukan refleksi pembelajaran.
3. Berdiskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti
4. Membuat perencanaan pelajaran yang meliputi perencanaan satuan pelajaran.
5. Guru mata pelajaran membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa masuk pukul 07.00 dan ada kegiatan shalat Dhuha berjamaah yang dilakukan secara bergiliran tiap jenjang kelas dalam seminggu. Begitu pula dengan para guru.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian

dengan teknik kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang yang sebenarnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-A MAN Tlogo Blitar berjumlah 35 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 27 orang perempuan.

Penggunaan media pembelajaran autoplay dan Quiz Creator untuk meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret sampai tanggal 10 April 2012. Sebelumnya peneliti mengamati dan melakukan observasi saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKL-I) dan dilanjutkan sampai dengan 10 April 2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN Tlogo Blitar tentang peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran *Autoplay dan Quiz Creator* mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X di MAN Tlogo Blitar, diperoleh data sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MAN Tlogo Blitar, bahwasanya kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar cukup baik. Pendidikan Aqidah Akhlak bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kamauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dalam hal ini disampaikan dari hasil wawancara peneliti dengan Bpk. Didik Budianto selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak;

“Kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah ini cukup baik, sejauh ini saya tidak melihat ada gangguan dan hambatan yang berarti. Kemudian jika saya amati siswa siswi di MAN Tlogo tidak ada yang tersangkut kasus-kasus criminal semisal ganja, narkoba, atau bahkan hamil di luar nikah. Karena sebenarnya pendidikan aqidah akhlak ialah untuk membentuk manusia yang berakhlakul karimah, maka sejauh akhlak dan moral siswa terjaga berarti sudah dinilai berhasil. Ya...meskipun ada saja siswa yang masih melakukan pelanggaran peraturan sekolah, tapi hal itu biasa dan bukan pelanggaran yang berat seperti terlambat masuk kelas, baju tidak dimasukkan, masalah sepatu, dll”¹

Dari hasil observasi peneliti juga bisa dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran di MAN Tlogo Blitar cukup baik. Terbukti dengan adanya beberapa kegiatan rohani yang dilakukan secara rutin, seperti Shalat Dhuha berjamaah sebelum masuk ke kelas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran yaitu: Kelas X untuk hari senin dan selasa, kelas XI untuk hari rabu dan kamis, dan kelas XII untuk hari jum’at dan sabtu. Selain itu, shalat dhuhur berjamaah setiap hari dan juga kegiatan-kegiatan HBI seperti Maulid Nabi dan Isro’ Mi’roj rutin dilaksanakan di MAN Tlogo Blitar.²

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak materi mengartikan dan menjelaskan 10 Asmaul husna, guru menjelaskan tiap sub bab materi tentang 10 Asmaul husna dengan menggunakan metode ceramah. Di tiap sub bab yang sudah dijelaskan guru memberikan waktu bertanya kepada siswa. Ini bertujuan supaya siswa mampu memahami materi secara perlahan. Kegiatan ini berlangsung kira-kira sampai 30 menit. Setelah itu guru menggunakan metode short card untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Masing-masing kertas dituliskan 10 nama Asmaul husna dan artinya di tiap kertas yang

¹ Wawancara peneliti dengan Bapak Didik Budianto S.PdI selasa, 13 Maret 2012 pukul 10.00 di depan ruang guru

² Observasi Peneliti, Selasa 13 Maret 2012 pukul 10.00

berbeda. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dan memberikan potongan-potongan kertas kepada setiap kelompok. Kemudian guru membentuk sebuah quiz dengan menggunakan media kartu tersebut untuk dipasangkan antara nama asmaul husna dengan waktu sekitar 3 menit. Selama guru menjelaskan tentang tata cara permainan shortcard tersebut siswa terlihat fokus memperhatikan penjelasan guru. Guru membagikan kertas yang dibalik dan solusi doubletip kepada masing-masing kelompok. Jadi siswa harus menyusun di papan tulis berupa kolom yang sudah dibagi untuk masing-masing kelompok. Namun suasananya kurang mendukung karena ada beberapa siswa yang berbuat gaduh dan tidak mau bekerja sama. Guru memulai quiz dengan

Setelah kegiatan ini berlangsung, guru memberikan evaluasi secara acak kepada siswa untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil evaluasi tersebut guru dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

Media itu dibagi menjadi dua yang pertama adalah media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan yang kedua adalah media sebagai sumber belajar dalam sebuah proses pembelajaran. Dan yang ada di dalam lapangan sewaktu observasi adalah bahwa guru Aqidah Akhlak menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran

Untuk kegiatan pembelajaran di kelas, Bapak Didik Budianto menyampaikan bahwasanya sejauh ini guru sering menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan untuk power point dalam membantu

menjelaskan materi kepada siswa. Bahkan intensitasnya sangat kecil. Karena media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu sumber belajar dalam proses belajar mengajar di MAN Tlogo Blitar, maka perlu adanya pendayagunaan yang lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Selain itu, Bapak Didik Budianto juga menyampaikan bahwasanya kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang berlangsung selama ini , mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran di kelas untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak selama ini masih banyak menggunakan metode ceramah, dan terkadang juga memakai short card. Kalau yang berhubungan dengan teknologi masih jarang dilakukan karena disini banyak guru yang sudah sepuh jadi kurang mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Ya, akhirnya hanya dengan metode ceramah itu tadi mbak.”³

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa metode ceramah menjadi metode yang dipertahankan hingga saat ini. Sedangkan media pembelajaran berbasis teknologi kurang didayagunakan untuk kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Karena banyak guru di MAN Tlogo Blitar khususnya mguru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sudah tua dan kurang menguasai bidang teknologi.⁴

Lebih jelas lagi Ibu Fidrodiyah selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI menambahkan bahwa:

“Peletakkan jam pelajaran Aqidah Akhlak itu banyak yang di akhir jam. Jadi suasananya juga sudah tidak mendukung. Apalagi setelah jam pelajaran olahraga, semakin mempersingkat waktu jam pelajaran Aqidah itu sendiri. Kemudian kalau mau menggunakan lab komputer, dengan jumlah

³ Wawancara peneliti dengan Bapak Didik Budianto S.PdI Selasa 13 Maret 2012 pukul 10.00 di depan ruang guru

⁴ Observasi peneliti Selasa 13 Maret 2012 pukul 11.00

siswa 1 kelas yang rata-rata 35 siswa itu tidak mencukupi karena ada sekitar hampir separuh komputer yang rusak dan tidak bisa digunakan”⁵

Sebelum memasuki ajaran baru, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran hingga tahun ajaran berakhir. Sekitar 75% dari perencanaan tersebut yang dapat terlaksana. Beliau menuturkan:

“Kita selalu membuat perencanaan pembelajaran untuk 1 tahun ke depan. Tapi tidak semuanya berjalan sesuai dengan apa yang kita rencanakan. Kadang-kadang terbentur dengan hari libur atau kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Yah...kalau saya menilai ada sekitar 75% perencanaan yang kita susun yang terlaksana mbak.”⁶

Dari hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Semua itu dilakukan pada saat liburan genap sekolah. Namun, tidak semua perencanaan pembelajaran terlaksana. Ini dikarenakan terbentur dengan hari libur yang mendadak dan adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Jadi hanya ada sekitar 75% dari apa yang direncanakan yang bisa terlaksana.

Dalam ungkapannya Bapak Didik Budianto juga menambahkan bahwa:

“ Siswa sangat senang ketika saya ajak belajar di ruang multimedia dengan menggunakan media komputer. Jika siswa bisa menerima materi dengan motivasi yang tinggi dan perasaan senang, maka saya menilai kegiatan pembelajaran akan mudah mencapai tujuannya.”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan bersemangat dalam menerima pelajaran dengan menggunakan

⁵ Wawancara peneliti dengan Ibu Fidrodiah S. Pd I, Senin 12 Maret 2012 pukul 12.00 di depan ruang bendahara.

⁶ Wawancara peneliti dengan Bapak Didik Budianto S.Pd I, Selasa 13 Maret 2012 pukul 10.00 di depan ruang guru

media pembelajaran. Seperti dengan menggunakan power point di ruang multimedia dan dengan melihat video-video pembelajaran aqidah. Apabila siswa mengikuti pelajaran dengan motivasi yang tinggi, maka materi pelajaran akan mudah disampaikan dan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, respon siswa MAN Tlogo Blitar cukup bagus. Mereka mengaku senang cara mengajar guru Aqidah Akhlak yang tidak kaku dan menyenangkan. Dan terkadang juga belajar di ruang multimedia untuk melihat video-video pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Disamping hasil observasi, dan wawancara tentang kegiatan pembelajaran siswa di kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari 35 orang siswa yang berhasil diwawancarai dengan pertanyaan: “ Menurut penilaian anda, bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran di kelas:” Jawaban dari ke-35 siswa tersebut mengatakan bahwa cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas *baik*. Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas X-A MAN Tlogo Blitar tentang pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar.

“...Saya sangat senang menerima pelajaran Aqidah Akhlak, karena gurunya seru dan senang bercanda. Pak didik orang bisa serius tapi juga bisa bercanda-bercanda gitu. Jadi nggak bikin bosan. Apalagi kalau diajak belajar di ruang multimedia, Wah...temen-temen juga semangat sekali. tapi kalau bapaknya ceramah, bikin ngantuk...”⁷

⁷ Wawancara peneliti dengan Asrori, Selasa 20 Maret 2012 pukul 13.00 di ruang piket

Sesuai dengan hasil wawancara partisipatif yang dilakukan peneliti, bahwasanya respon siswa dalam menerima pembelajaran Aqidah Akhlak cukup baik. Mereka lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang menggunakan berbagai metode dan menggunakan perangkat teknologi, baik berupa audio maupun visual. Siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah yang membuat bosan dan mengantuk di kelas.⁸

Disamping hasil wawancara di atas, antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan hidupnya kelas juga dapat terlihat melalui hasil dokumentasi sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Suasana diskusi kelompok di kelas

Lebih lanjut peneliti juga mengadakan wawancara dengan Bapak Mashudi selaku Waka Kurikulum tentang standar mutu pembelajaran di MAN Tlogo Blitar. Berikut pernyataan Waka Kurikulum dalam wawancara tanggal 20 Maret 2012:

⁸ Observasi peneliti Selasa 20 Maret 2012 pukul 13.10

“Sejauh ini kita melihat dari hasil UNAS anak-anak, untuk kegiatan pembelajaran di kelas kita menetapkan SKM 70. Ternyata anak-anak belum 100% mencapai SKM. Ya...mungkin sekitar 80%, tapi itu sudah baik lah..⁹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwasanya nilai siswa untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak belum 100% yang mampu mencapai standart yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 70. Lebih lanjut beliau menambahkan:

“...Maka dari itu pihak sekolah berupaya meningkatkan hasil itu tidak hanya dari sisi siswa tapi juga dari guru. Antara lain dengan mengikuti Diklat Aqidah Akhlak se-Jawa Timur setiap tahunnya. Biasanya diadakan di bulan Maret dan April. Kemudian Diklat di Karesidenan yang diikuti 3 wilayah yaitu Blitar, Tulungagung dan Kediri. Selain itu juga ada kegiatan MGMP dan juga mengikuti kegiatan workshop. Apalagi sekarang juga ada tuntutan dari Kanwil untuk guru mampu menguasai bidang TIK...”¹⁰

Sesuai dengan hasil wawancara di atas, bahwasanya sekolah melakukan beberapa upaya untuk peningkatan mutu pembelajaran di MAN Tlogo Blitar. Tidak hanya dari pihak siswa tetapi juga dari pihak guru mata pelajaran dalam hal ini mata pelajaran Aqidah Akhlak. Seperti mengikuti Diklat Aqidah se-Jawa Timur yang diadakan di bulan ke-tiga dan ke-empat setiap tahun. Juga mengikuti Diklat di wilayah Karesidenan bersama dengan wilayah lainnya yaitu Blitar, Tulungagung, dan Kediri. Kemudian guru wajib mengikuti kegiatan MGMP yang rutin dilakukan dan juga berbagai workshop untuk peningkatan SKM. Selain itu, guru diharuskan mampu menguasai bidang teknologi untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

“ Bagi saya untuk bisa menjadi guru yang bermutu dan professional harus memiliki 3 ciri ini. Guru yang adalah yang mampu mengajar dengan baik, lalu guru yang lebih baik adalah yang mampu memotivasi siswa,

⁹ Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Selasa 20 Maret 2012 pukul 12.00 di Ruang Waka

¹⁰ Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Selasa 20 Maret 2012 pukul 12.00 di Ruang Waka

sedangkan guru yang paling baik adalah guru yang mampu memberikan dan menjadikan inspirasi yang positif bagi siswa-siswanya.¹¹”

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwasanya ada 3 hal yang harus dikuasai guru untuk menjadi guru yang bermutu. Yaitu yang mampu mengajar dengan baik, mampu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa, dan juga bisa memberi bahkan menjadi inspirasi yang dicontoh oleh siswanya.

C. Penggunaan Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN Tlogo Blitar

Adapun yang melatarbelakangi penggunaan media pembelajaran kelas X di MAN Tlogo Blitar ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena minimnya penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak dan masih menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah yang membuat situasi dan kondisi pembelajaran dan siswa kurang termotivasi. Padahal kelas X-A adalah kelas unggulan dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Tlogo Blitar khususnya di kelas X-A.

Peningkatan mutu pembelajaran melalui media pembelajaran *Autoplay dan Quiz Creator* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X

¹¹ Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Selasa 20 Maret 2012 pukul 12.00 di Ruang Waka

MAN Tlogo Blitar dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I, II dan III menggunakan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*.

D. Siklus Penelitian

1. Penelitian Siklus I

a. Rencana Tindakan Siklus I

Peneliti merencanakan tindakan setelah mengetahui pokok permasalahannya. Dengan harapan masalah tersebut dapat terselesaikan. Pada rencana tindakan siklus I peneliti menggunakan metode diskusi dan media *Autoplay*. Sebelumnya dilakukan metode tanya jawab untuk menggali pemahaman siswa tentang menguraikan 10 Asmaul Husna dengan menggunakan bantuan buku LKS. Sebelum siklus I dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan (RPP)
- 2) Peneliti mempersiapkan alat observasi sebagai alat pengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan
- 3) Membagi materi tentang menguraikan 10 asmaul husna meliputi:
 - a) Mengartikan dan Menjelaskan 10 Amaul Husna
 - (1) Al Muqsith
 - (2) Al Warits
 - (3) Al Naafi'
 - (4) Al Basith
 - (5) Al Hafidz
 - (6) Al Waliy

(7) Al Wadud

(8) Ar Rofi'

(9) Al Mu'iz

(10) Al Afuww

b) Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesarana melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna

c) Menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan 10 Asmaul Husna

d) Meneladani sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna

4) Membagi siswa yang berjumlah 35 orang menjadi 7 kelompok yang dibagi secara acak.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan untuk pembelajaran selesai maka tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada media yang telah disediakan yaitu *Autoplay* dan *Quiz Creator*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri dimulai pada hari Selasa tanggal 13 dan 20 Maret 2012 berlangsung selama 2 X 40 menit yaitu dilaksanakan pada jam pelajaran ke 8-9.

Pertemuan ke-1 (Senin 13 dan 20 Maret 2012)

1) Tahap Awal

a) Salam Pembuka

b) Membaca doa dipimpin ketua kelas

- c) Perkenalan antara peneliti dengan siswa sebagai objek penelitian.
- d) Memperkenalkan satu persatu siswa (sambil presensi siswa)
- e) Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya materi yang akan disampaikan dan juga apersepsi

2) Tahap Inti

- a) Menjelaskan materi tentang 10 asmaul Husna yang meliputi Al Muqsith, Al Warits, Al Nafi' Al Basith, Al Hafidz, Al Waliy, Al Wadud, Al Rofi', Al Muizz, Al Afwu dengan media autoplay.
- b) Melakukan tanya jawab kepada siswa untuk melibatkan siswa belajar secara aktif tentang materi yang disampaikan.
- c) Guru memberikan penjelasan tentang pengertian, bukti kebenaran, perilaku dan meneladani sifat Allah melalui 10 sifat asmaul husna dengan menggunakan media Autoplay.
- d) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Tahap Akhir

- a) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami
- b) Kesimpulan dan tindak lanjut.
- c) Pemberian tugas yaitu mereview dan mencatat hal pokok dari materi yang telah disampaikan.

- d) Memberikan motivasi tentang betapa pentingnya memahami sifat 10 Asmaul husna
- e) Membaca Do'a penutup
- f) Mengucapkan salam penutup.

Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru yang dilakukan peneliti sendiri. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada pertemuan ke-II siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media *Quiz Creator*. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Siswa Siklus I dilampirkan

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa penilaiannya sudah cukup bagus karena nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 89 sehingga dalam menerapkan media pembelajaran Autoplay hasil belajarnya sudah cukup bagus.

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus I dilampirkan

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran autoplay diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78,05 dari 35 siswa nilai yang paling rendah 70 dan nilai yang paling tinggi 89. Jadi hasil belajar siswa sudah lumayan bagus dan tidak kurang dari nilai SKM yang telah ditentukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama

secara klasikal siswa sudah lumayan bagus belajarnya, karena siswa yang memperoleh nilai lebih dari nilai terendah lebih banyak.

c. Observasi Siklus I

Pada siklus ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer yang mencatat setiap perilaku siswa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dimulai dari awal hingga pelajaran usai. Kemudian melakukan ter formatif di pertemuan ke-II dengan menggunakan media pembelajaran *Quiz Creator*. Variabel yang diamati adalah pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman siswa meliputi: kemampuan siswa menguraikan 10 Asmaul husna, menunjukkan bukti kebenaran dan tanda-tanda kebesaran Allah, kemampuan siswa dalam menunjukkan perilaku orang yang mengamalkan sifat Asmaul husna.

Pada kegiatan pertama siklus I, KBM membahas tentang pengertian, bukti kebenaran dan perilaku orang yang mengamalkan sifat asmaul husna. Pada kegiatan pendahuluan terlebih dahulu guru mengucapkan salam dan memberikan ilustrasi materi sesuai dengan topik yaitu menguraikan 10 Asmaul husna. Guru memulainya dengan menjelaskan rasa iman kita kepada Allah yang salah satunya dilakukan dengan menyebut Asma-Nya melalui asmaul husna. Selanjutnya guru dan murid membaca asmaul husna bersama-sama. Peneliti membuka materi dengan memberikan pertanyaan singkat tentang asmaul husna.

Ketika guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit siswa yang mau menjawab dan masih belum mampu menjawab secara tepat.

Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang pengertian 10 asmaul husna dengan mencoba menggunakan media pembelajaran *Autoplay*. Dan juga melakukan tanya jawab di pertengahan waktu saat menjelaskan materi pelajaran. Bahkan siswa diminta untuk menerka hal yang akan dibahas sebelum peneliti membuka tampilan tersebut. Cara ini dapat memancing perhatian siswa untuk fokus memperhatikan penjelasan guru di kelas. Serta membentuk kelompok kecil untuk saling berdiskusi tentang materi yang disampaikan.

Guru membentuk 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setiap kelompok diberi tugas untuk meresume materi dan menulis 2 pertanyaan. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya karyanya sekaligus dibandingkan dengan pendapat dari kelompok lain. Dan guru bertugas sebagai moderator dalam kegiatan diskusi dan memberikan pengarahan. Masing-masing kelompok melakukan tugas dan perannya, sehingga memiliki hasil yang dapat dijadikan acuan dalam menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan penutup/refleksi, peneliti kembali memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang hal yang belum dipahami. Guru mencoba menggali pemahaman siswa dari materi yang telah didiskusikan. Guru memberikan beberapa pertanyaan singkat tentang asmaul husna. Siswa dari masing-masing diminta untuk

memberikan jawabannya. Suasana belajar terlihat kondusif dan aktif karena siswa banyak yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan. Guru juga memberikan tugas mereview materi sesuai dengan apa yang mereka pahami selama mengikuti pelajaran.

Siswa terlihat antusias dan menunjukkan adanya motivasi belajar. Hal ini terlihat dari rasa ingin tahu siswa pada isi materi yang ada di LKS dengan mendiskusikan materi yang ada dengan teman kelompoknya masing-masing. Namun, ada beberapa siswa yang mengantuk dan tidur-tiduran di kelas. Tetapi sebagian besar siswa yang lain banyak yang bertanya saat guru mulai menjelaskan materi tentang asma'ul husna dengan menggunakan media autoplay.

d. Refleksi Siklus I

Dari kegiatan penelitian siklus pertama pada mata pelajaran aqidah akhlak cukup baik. Dikarenakan kondisi belajar di kelas berlangsung secara aktif dan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya yaitu media autoplay. Dan dari pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan oleh guru, hampir seluruh siswa memberikan jawaban dengan jawaban yang benar. Dari sini dapat dilihat siswa mampu memahami materi yang telah dijelaskan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini sudah cukup bagus tapi ada sedikit kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas menyampaikan tujuan pembelajaran. Supaya semua siswa mampu berinteraksi dan teribat dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru lebih memperjelas materi dengan media pembelajaran autoplay yang baru digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena merupakan hal yang baru, maka harus lebih dipersiapkan dengan baik.

2. Siklus II

a. Rencana Tindakan Siklus II

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, pada pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dibandingkan dengan sebelumnya. Maka dari itu perlu adanya persiapan yang lebih matang agar hasilnya dapat dicapai dengan maksimal. Berikut perencanaan yang telah dibuat:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Peneliti menyiapkan alat observasi
- 3) Peneliti menggunakan media autoplay dalam menjelaskan materi
- 4) Menjelaskan materi tentang membiasakan perilaku terpuji yakni husnudzan dan taubat, yaitu:

a) Pengertian Husnudzan dan Taubat secara bahasa dan istilah.

Secara bahasa husnudzan berasal dari dua kata, yaitu husnu dan zan. Yang memiliki arti baik sangka. Secara istilah husnudzan diartikan baik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang diberikan pada manusia.

Berprasangka baik sebagai tindakan yang benar sebab semua jiwa tidak akan menjadi baik kecuali dengan mengingat rahmat dan ampunan Allah. Karena sikap Allah yang demikian baikmaka merekapun mendekatkan diri padaNya, dan di sana semaksimal mungkin untuk melakukan kebaikan. Tobat berasal dari kata taba, yang berarti kembali. Orang bertobat kepada Allah adalah orang yang kembali dari sifat-sifat tercela menuju sifat-sifat yang terpuji atau kembali dari larangan Allah menuju perintahNya.

- b) Menjelaskan pentingnya husnudzan dan bertaubat serta nilai positif dari berperilaku husnudzan dan bertaubat.
- c) Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudzan dan bertaubat. Dimulai dari bentuk-bentuk perilaku husnudzan dan bertaubat, hingga contoh orang yang berperilaku husnudzan dan bertaubat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Maret dan 3 April di kelas X-A dengan jumlah siswa 35 orang. Dengan mengacu pada proses pembelajaran dan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Pertemuan ke-II (Selasa, 27 Maret dan 3 April 2012)

1) Tahap Awal

- a) Salam pembuka

- b) Membaca do'a bersama-sama
- c) Guru menanyakan kabar siswa hari ini
- d) Guru mengadakan apersepsi materi minggu lalu.
- e) Guru menjelaskan rencana pembelajaran

2) Tahap Inti

- a) Guru menjelaskan pengertian husnudzan dan taubat secara global
- b) Siswa mendengarkan dan mencatat poin-poin materi yang disampaikan
- c) Guru menunjukkan video pembelajaran tentang husnudzan dengan media pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator*.
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

3) Tahap Akhir

- a) Guru mengevaluasi pembelajaran
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan sikap husnudzan dan taubat dalam kehidupan
- c) Guru memberikan membaca bab berikutnya
- d) Siswa membaca do'a penutup bersama-sama
- e) Guru mengucapkan salam

Pada pertemuan berikutnya, guru melakukan suatu penilaian dengan tujuan mengetahui kualitas hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Quiz Creator*.

Adapun hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Siswa Siklus II dilampirkan

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa penilaian sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Karena nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 93 sehingga dalam penerapan media pembelajaran autoplay hasil belajarnya sudah bagus. Dan dalam penerapan media pembelajaran autoplay hasil ulangan harian, afektif, maupun psikomotorik (keterampilan) siswa sudah terlihat baik.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus II dilampirkan

c. Observasi Siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Jika pada siklus I masih ada siswa yang mengantuk bahkan tidur-tiduran di kelas, tapi pada siklus II ini sudah berkurang. Di awal pelajaran atau kegiatan pendahuluan guru menanyakan kabar siswa. Ini sebagai wujud perhatian guru terhadap siswa. Lalu memberikan pertanyaan singkat tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman tentang materi asmaul husna. Dalam hal ini banyak dari siswa yang memberikan respon dengan baik.

Kegiatan bertanya kali ini lebih banyak didominasi oleh siswa dibandingkan oleh guru. Jadi ketika guru memberikan pertanyaan, siswa justru mengajukan pertanyaan kembali kepada guru. Ini

menunjukkan respon yang baik dari tindakan yang dilakukan untuk merangsang keaktifan siswa.

Memasuki kegiatan inti, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa begitu semangat mendengarkan penjelasan peneliti tentang perilaku terpuji yaitu husnudzan dan taubat. Guru menggunakan media media autoplay dan juga telah mempersiapkan video pembelajaran tentang perilaku terpuji yaitu husnudzan dan taubat. Pandangan siswa terpusat pada layar LCD. Guru memberi contoh dan teladan tentang sifat husnudzan dan taubat melalui video pembelajaran dan memberikan pengarahan kepada siswa agar bisa mengetahui bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Guru memberi tugas siswa untuk mencatat poin-poin penting dari apa yang telah dijelaskan guru dengan menggunakan media autoplay. Setelah itu guru meminta siswa mengamati video yang diputar dan mengambil hikmah dari apa yang sudah disaksikan dengan teman sebangkunya kemudian ditulis bersama dengan poin-poin yang sudah tercatat tadi.

Memasuki kegiatan akhir pelajaran/refleksi, peneliti memberikan penegasan dan kesimpulan terkait materi husnudzan dan taubat. Guru menyisakan sedikit waktu kira-kira 5 menit agar siswa melakukan refleksi dengan menayakan kepada siswa tentang pendapatnya mengenai kegiatan mereka hari ini. Kemudian memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum

dipahami. Selanjutnya di pertemuan ke-II pada siklus II, peneliti melakukan tes formatif dengan menggunakan media pembelajaran quiz creator seperti yang dilakukan pada siklus I. Tak lupa guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar dan tidak pesimis meskipun menghadapi kesulitan.

d. Refleksi Siklus II

Dari pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran autoplay ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang karena media autoplay tidak hanya bisa menjadi media penyampaian materi tetapi juga menampilkan video-video pembelajaran.

Jika kembali pada tujuan penelitian ini dilakukan yaitu, untuk peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran, dalam hal ini peneliti menggunakan media pembelajaran autoplay, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan siswa lebih fokus saat menyimak materi yang disampaikan.
- 2) Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Siswa berperan aktif mengemukakan pendapatnya.

Meskipun terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran ada siklus II, namun masih perlu dilakukan pengembangan lagi supaya

pada siklus III. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan pengantar dan hal yang berbeda saat memainkan video pembelajaran, agar suasana yang fokus tidak membuat siswa jenuh dan mengantuk karena melihat video.
- 2) Karena mata pelajaran aqidah akhlak ini berada pada jam terakhir, peneliti perlu memberikan permainan-permainan yang menarik untuk menghilangkan rasa jenuh siswa.

3. Siklus III

a. Rencana Tindakan Siklus III

Dalam perencanaan tindakan pada siklus III ini, peneliti tetap menggunakan media pembelajaran quiz creator dengan menggunakan laboratorium komputer. Dengan harapan siswa tidak jenuh jika selalu belajar di kelas, sehingga motivasi belajar siswa akan bertambah. Pada siklus ke III dengan memanfaatkan media komputer, dapat merangsang siswa untuk fokus. Karena quiz creator merupakan media yang digunakan dalam hal evaluasi, disini peneliti menggunakannya untuk melihat hasil belajar siswa selama mengikuti materi pelajaran. Sebelumnya peneliti menyiapkan soal-soal tentang asmaul husna dan membiasakan sikap terpuji yaitu husnudzan dan taubat. Soal disusun dengan memberi efek suara, gambar, bahkan video untuk menarik perhatian siswa. Sehingga diharapkan siswa tidak tegang meskipun sedang mengerjakan soal latihan atau ulangan. Pada siklus III ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan quiz di setiap komputer yang akan digunakan.
- 3) Peneliti menyiapkan alat observasi berupa komputer
- 4) Peneliti menggunakan media pembelajaran quiz creator
- 5) Menjelaskan tata aturan dalam mengerjakan soal menggunakan quiz creator.
- 6) Peneliti menyiapkan draft penilaian siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan siklus III diadakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 April 2012. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan dalam pertemuan siklus III ini sebagai berikut:

1) Tahap Awal

- a) Salam pembuka
- b) Membaca do'a bersama-sama
- c) Guru menanyakan kabar siswa hari ini
- d) Guru menjelaskan tata cara mengerjakan soal menggunakan quiz creator.

2) Tahap Inti

- a) Guru memanggil siswa satu persatu untuk mengerjakan soal
- b) Siswa mulai mengerjakan soal dengan durasi waktu 6 menit
- c) Guru mengamati siswa
- d) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

3) Tahap Akhir

- a) Guru mengevaluasi pembelajaran
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan sikap husnudzan dan taubat dalam kehidupan
- c) Guru memberikan membaca bab berikutnya
- d) Siswa membaca do'a penutup bersama-sama
- e) Guru mengucapkan salam.

Adapun data hasil penelitian pada siklus III dengan menggunakan media quiz creator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Siswa Siklus III dilampirkan

Dari tabel di atas menyatakan bahwa penilaiannya sudah mengalami peningkatan yang sangat bagus dari siklus I dan siklus II. Karena nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 95 sehingga dalam penerapan media quiz creator hasil belajarnya sudah sangat bagus.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa Pada Siklus III dilampirkan

c. Observasi Siklus III

Pada siklus III ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat menggembirakan dalam mengikuti pelaksanaan ulangan dengan menggunakan media quiz creator. Siswa juga merasa lebih bangga karena memang merupakan hasil kerjanya sendiri tanpa menyontek. Inilah salah satu kelebihan dari quiz creator yaitu meminimalisir kecurangan-kecurangan yang dilakukan siswa di saat mengerjakan soal ulangan. Siswa lebih fokus dan teliti dalam mengerjakan soal, karena soal yang

sudah muncul tidak akan bisa diulangi dan tidak bisa mengganti jawaban baru. Siswa juga dilatih belajar secara cepat, karena dalam quiz creator telah diatur durasi waktu dalam mengerjakan soal.

Pada tahap pendahuluan seperti biasa guru dan siswa membaca doa bersama-sama. Sebelumnya guru kembali menjelaskan tata cara dalam mengerjakan soal menggunakan quiz creator. Setelah jelas, guru mulai membagi siswa menjadi 3 kelompok dalam 3 waktu. Karena komputer yang ada banyak yang rusak dan tidak bisa dipakai sehingga hanya ada 9 komputer yang bisa dipergunakan.

Memasuki kegiatan inti, guru memanggil siswa satu persatu sesuai dengan nomor absen. Sedangkan siswa yang lain menunggu urutan panggilan di bagian belakang. Siswa yang sedang menunggu dilarang gaduh karena dapat mengganggu konsentrasi siswa lain yang sedang mengerjakan soal. Siswa yang mengerjakan soal terlihat serius dan dilatih berfikir cepat karena waktu terus berjalan. Hingga durasi waktu berakhir dan guru mempersilahkan siswa untuk kembali ke tempatnya. Selanjutnya memanggil siswa kelompok kedua untuk mengerjakan soal seperti kelompok pertama. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak. Dari siklus I, II, dan III dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dan quiz creator. Dengan melihat tingginya antusias dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar, Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran autoplay dan quiz creator dapat meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di kelas X-A MAN Tlogo Blitar.

d. Refleksi Siklus III

Dari pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dan quiz creator ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran. Dengan mengaitkan isi materi pelajaran dengan realita kehidupan yang ditunjukkan melalui video-video pembelajaran yang disusun dalam autoplay. Serta siswa mengerjakan soal ulangan dengan cara baru yang menarik, menyenangkan dan santai.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Menciptakan suasana belajar yang kodusif dan menyenangkan.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN Tlogo Blitar

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelum pembelajaran tersebut.

Untuk itu dibutuhkan perangkat pembelajaran yang lainnya untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran autoplay dan quiz creator. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menggunakan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu memudahkan dalam penyampaian materi pelajaran. Selain itu media juga dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam belajar.

Di MAN Tlogo Blitar tempat penelitian yang peneliti lakukan ini, kegiatan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak masih menggunakan konsep pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dengan harapan siswa bisa diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Kenyataan yang ditemukan oleh peneliti berbeda jauh dengan apa yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti menilai dengan metode ceramah, siswa kurang bergairah dan termotivasi mengikuti pelajaran. Mereka merasa jenuh dan bosan bahkan mengantuk di saat jam terakhir, apalagi setelah berolahraga di pagi hari pada jam ke-2 dan 4.

Banyak hal lain yang dilakukan siswa untuk menghilangkan rasa jenuhnya dan mengantuk saat mendengarkan penjelasan materi oleh guru. Apalagi mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X-A berada pada jam terakhir yaitu jam ke-8 dan 9. Ada yang berbicara sendiri, bermain dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang hingga tidur di kelas.

B. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Sebelum diadakan tiga siklus menggunakan media pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas X. Guru selalu menggunakan metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat, tidak fokus dalam belajar, mengantuk dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama siklus pertama

Hasil penelitian tersebut di atas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian data dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) Media pembelajaran dapat memberikan

kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan museum atau kebun binatang. (4) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. ¹

Perencanaan dimulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mulai pertemuan ke-1 sampai pertemuan akhir yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Peneliti juga mempersiapkan bahan materi beserta alat dan media yang diperlukan untuk setiap pertemuan seperti lembar observasi, buku LKS, media autoplay dan quiz creator. Karena penggunaan media pembelajaran autoplay dan quiz creator membutuhkan sarana komputer, maka peneliti sebelumnya mengajukan perizinan ruang multimedia dan ruang laboratorium komputer untuk melakukan kegiatan pembelajaran disana. Untuk itu peneliti benar-benar merencanakan waktu pelaksanaan secara matang.

C. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dan quiz creator, adalah agar siswa lebih mudah dalam menyerap materi pelajaran dan memahami isi materi yang disampaikan. Penggunaan media tersebut dapat membangkitkan dan meningkatkan gairah baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa lebih

¹ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 26-27

termotivasi dan semangat belajar serta merangsang siswa menjadi lebih aktif belajar di kelas dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas X-A di MAN Tlogo Blitar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Maret 2012, siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Maret dan 3 April 2012, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 dan 17 April 2012.

Pada siklus pertama ini merupakan siklus pra penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi terhadap subyek penelitian. Pada siklus ini diberikan materi tentang menguraikan 10 asmaul husna yang meliputi mengartikan dan menjelaskan 10 asmaul husna yaitu: Al Muqsith, al Warits, An Naafi', Al Basith, Al Hafidz, Al Waliy, Al wadud, Ar Rofi' Al Mu'iz, Al Afuww. Pertemuan kedua siswa diberikan materi tentang membiasakan sikap terpuji (husnudzan dan taubat) yang meliputi pengertian, bentuk dan contoh perilaku husnudzan dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan siklus I ini dimulai dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dengan dibantu dengan metode pembelajaran seperti jigsaw dll. Ini dilakukan dengan memakai ruang multimedia. Karena siswa belum pernah belajar dengan menggunakan media autoplay maka peneliti harus mempersiapkannya dengan sebaik mungkin. Meskipun ada kekhawatiran, ternyata respon siswa sangat bagus dengan media autoplay ini. Peneliti juga membelajarkan siswa untuk aktif di kelas dengan

mendiskusikan materi dengan teman kelompoknya. Setelah itu guru memberikan soal-soal singkat di akhir pembelajaran.

Pada pertemuan pertama terlihat bahwa belum semua siswa berani dalam mengungkapkan argumentasinya. Kemungkinan hambatan yang terjadi karena kurangnya persiapan dan kurang rasa percaya diri sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan secara optimal. Masih banyak siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, tidur-tiduran, dll. Ini juga dikarenakan mereka telah mengikuti pelajaran penjaskes dan waktu mata pelajaran di jam terakhir.

Kemudian pada siklus II peneliti juga masih menggunakan media pembelajaran autoplay dengan menampilkan video-video pembelajaran yang berkaitan dengan materi yaitu husnudzan dan taubat. Peneliti memasukkan video pembelajaran dalam susunan materi dimaksudkan untuk menarik minat belajar siswa. Sehingga jika dalam pertemuan siklus I masih ada siswa yang kurang bersemangat, kali ini di siklus II akan mengurangi kemalasan belajar.

Pelaksanaan siklus II juga dilakukan sama seperti pada siklus I. Materi diberikan selama dua kali pertemuan. Dengan rincian materi tentang menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudzan dan bertaubat, mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudzan dan bertaubat, menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan, dan membiasakan perilaku husnudzan dan bertaubat.

Kemudian untuk siklus III peneliti menggunakan media pembelajaran quiz creator. Kali ini tidak bertempat di ruang multimedia tetapi di ruang laboratorium computer. Dalam pelaksanaan siklus III, berbeda dengan siklus

I, dan siklus II. Materi pelajaran diadakan hanya satu kali pertemuan. Peneliti menggunakan quiz creator untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan media yang sudah diberikan. Adapun quiz yang diujikan adalah mengenai menguraikan 10 asmaul husna dan membiasakan perilaku terpuji yakni sikap husnudzan dan taubat.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran quiz creator berjalan dengan lancar dan cukup singkat. Karena dalam quiz creator durasi waktu dapat diatur sendiri dan disesuaikan dengan jumlah soal. Pada pelaksanaannya siswa dibagi menjadi tiga kelompok dalam tiga waktu yang berbeda secara bergantian. Karena sarana yang kurang memadai dan tidak bisa dilakukan secara serentak. Hanya ada 9 komputer yang bisa digunakan sedangkan yang lainnya ada yang rusak dan tidak bisa dipergunakan. Pada pertemuan ini siswa merasa sangat senang dalam mengerjakan soal ulangan dengan menggunakan media pembelajaran quiz creator yang belum mereka dapatkan sebelumnya.

D. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Secara umum hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar lumayan baik. Hal ini ditunjukkan dari mulai aktifnya siswa saat mengikuti pelajaran aqidah akhlak. Serta banyak siswa yang berperan serta dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dari hasil pengamatan peneliti dan guru Aqidah Akhlak, siswa yang berada dalam kelompok kecil dalam bentuk diskusi dan sebagainya dapat

lebih aktif dalam pengerjaan tugas, dibandingkan dengan siswa yang secara individu mengerjakan tugasnya. Hal ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan bantuan media pembelajaran. Akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dengan media pembelajaran.

Hal ini pun selaras dengan pemaparan Ahmad Rohani (1997):

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil intruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan intruksional dapat dicapai dengan mudah.²

Secara umum hasil penelitian siklus II menunjukkan ada peningkatan pembelajaran pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan siswa lebih fokus saat menyimak materi yang disampaikan. Kemudian siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari guru, serta siswa turut berperan aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Meskipun masih ada siswa yang belum bisa terlibat karena mengantuk di kelas. Maka dari itu, guru juga perlu menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti memberikan permainan dan game yang berkaitan dengan materi pelajaran untuk menghilangkan kejenuhan siswa.

Hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus III ini dengan menggunakan media pembelajaran quiz creator dapat meningkatkan motivasi

² Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta: PT. raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 4

dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas X-A MAN Tlogo Blitar.

Dari hasil pengamatan melalui lembar penilai yang ada secara terlampir, pelaksanaan siklus I, II, dan siklus III hasil belajar siswa selalu meningkat dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan media pembelajaran autoplay dan quiz creator dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN Tlogo Blitar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memberikan gambaran tentang pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka dari uraian yang terdahulu baik yang bersifat teoritis maupun empiris dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN Tlogo Blitar

Secara umum pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak di MAN Tlogo Blitar hampir sama dengan pelaksanaan pendidikan aqidah akhlak di sekolah lain. Namun karena MAN Tlogo Blitar merupakan sekolah yang berciri khas Islam, maka pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak lebih ditekankan dengan beberapa usaha yang dilaksanakan untuk memenuhi kualifikasi yang sudah ditargetkan. Usaha-usaha itu antara lain kegiatan pembiasaan, yaitu sebuah kegiatan supaya anak-anak bisa lebih baik dalam beribadah. Misalnya hafalan surat-surat pendek dan shalat dhuha yang dimulai jam 10 setelah istirahat.

2. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Sebelumnya peneliti melakukan observasi untuk mengetahui proses dan kegiatan pembelajaran di kelas X MAN Tlogo Blitar. Kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan alat serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan tempat seperti laboratorium

computer dan ruang multimedia sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas X-A di MAN Tlogo Blitar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Maret 2012, siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Maret dan 3 April 2012, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 dan 17 April 2012.

4. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator

Penggunaan media pembelajaran dalam hal ini media autoplay dan quiz creator dapat dijadikan perantara yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar sehingga materi yang tersampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sehingga juga meningkatkan mutu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dari data lembar observasi menunjukkan hasil nilai yang memuaskan pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas X MAN Tlogo Blitar. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran aqidah akhlak melalui media pembelajaran

autoplay dan *quiz creator* di kelas X MAN Tlogo Blitar peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya:

1. Diadakan pengawasan dan pemantauan dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas demi tercapainya efektifitas dan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Mengembangkan kreativitas mengajar dengan menggunakan bantuan alat dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih mudah dan efisien.
3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana seperti media komputer untuk menunjang aktifitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Al-Atsari, Hamid Abdullah bin ‘Abdil. 2005. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir
- Ali, Nur. dkk. 2008. *Penelitian tindakan kelas pendidikan umum dan agama dari teori menuju praktek*. Malang: UM Press
- Arifin, Muzayyin, 2009. *Kapita Selekta Pendidikan islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- DEPAG. 2003. *Kurikulum dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Agama
- Djamarah, Bahri. dkk. (tanpa tahun). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Islamiyah, Roisatul. 2010. *Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MAN 3 Malang*, Skripsi, Pendidikan Aqidah Akhlak, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Agama*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa
- Mujib, Abd. dkk. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama
- Nasution, S. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara Cet. VIII

- Rifai, Moh. 1994. *AQIDAH AKHLAK (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid 1 Kelas 1)*. Semarang: CV.Wicaksana
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada
- S. Arcaro, Jerome. 1985. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Sadiman, Arief S. dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum cet. III*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Suderadjat, Hari. (tanpa tahun). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodi. dkk. (tanpa tahun). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT. Refka Aditama
- Suseno, Franz Magnis. 2004. *Gerbang Pendidikan*. Jakarta: Lentera
- Suti'ah. 2003. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Syaltout, Syaikh Mahmoud . 1967. *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah (1)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Syihab, A. 1998. *AKIDAH AHLUS SUNNAH*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Dosen Agama Islam. 1995. *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*. Malang: IKIP Malang
- Umary, Barmawie. 1991. *Materi Akhlak*. Solo: CV. Ramadhani
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Citra Umbara
- Zaini, Syahminan. 1983. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Sasaran : **Guru Aqidah Akhlak**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda tentang kepemimpinan Kepala sekolah mengenai kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak?	
2.	Bagaimana persiapan perencanaan pembelajaran yang akan anda lakukan di kelas?	
3.	Bagaimana cara anda melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?	
4.	Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas?	
5.	Bagaimana standart mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah anda?	
6.	Apakah anda sudah memenuhi standar mutu pembelajaran?	
7.	Bagaimana mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah anda saat ini ?	
8.	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah anda?	

”Unggul dalam Prestasi berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ”

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Sasaran : **Waka Kurikulum**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di MAN Tlogo ?	
2.	Bagaimana Menurut anda tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas X?	
3.	Apakah menurut anda kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah memenuhi standart yang hendak dicapai?	
4.	Bagaimana standart mutu Pendidikan Aqidah Akhlak di MAN Tlogo?	
5.	Bagaimana mutu Pendidikan Aqidah Akhlak di sekolah anda saat ini ?	
6.	Bagaimana cara Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di MAN Tlogo?	

”Unggul dalam Prestasi berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ”

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Sasaran : **Siswa MAN Tlogo**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan anda tentang kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada di kelas?	
2.	Apa saja alat dan media yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas?	
3.	Apakah anda sudah dapat menerima materi dengan baik dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung?	
4.	Bagaimana cara guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran aqidah akhlak di kelas?	

”Unggul dalam Prestasi berwawasan IPTEK berdasarkan IMTAQ”

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

MADRASAH ALIYAH NEGERI TLOGO BLITAR

Jl. Raya Guprang Kanigoro Blitar

Bulan/Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Juli 2011	LS-2	LS-2	LU	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU	
Agustus	LPP	LPP	LPP	EF	EF	EF	LU	EF	EF	EF	EF	EF	EF	LU	EF	EF	XX	EF	EF	EF	LU	EF	EF	LIF	LIF	LIF	LIF	LU	LIF	LIF	LIF
September	LIF	LIF	LIF	LU	LIF	LIF	LIF	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	
Oktober	39	LU	40	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	53	54	55	56	57	LU	58	59	60	61	62	63	LU	HUT
November	HUT	HUT	HUT	62	63	LU	LIA	64	65	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	
Desember	84	85	86	LU	87	88	89	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1
Januari 2012	LU	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LS-1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	XX	13	14	15	16	17	LU	18	19
Pebruari	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44		
Maret	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	XX	64	LU	65	66	67	68	69	70
April	LU	71	72	73	74	XX	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	
Mei	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	XX	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120
Juni	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	135	136	137	138	139	140	LU	LS-2						
Juli	LU	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LU	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LS-2	LU																

Keterangan:

- LU** = Libur Umum
- XX** = Libur Nasional
- LPP** = Libur Ramadhan
- LIF** = Libur Idul Fitri
- LIA** = Libur Idul Adha
- LS1** = Libur Semester 1
- LS2** = Libur Semester 2
- EF** = Efektif Fakultatif
- R1 & R2** = Raport Smt 1 & 2
-  = Pelaksanaan Ujian Semester

- Semester 1 = 104 Hari efektif, 16 Efektif Fakultatif
- Semester 2 = 140 Hari Efektif
- 11 -13 Juli = MOS Siswa baru
- 14 – 16 Juli = PERJUSA
- 18 – 23 Agustus = Pondok Ramadhan.
- 08 September = Halal Bi Halal
- 28 – 03 November = HUT MAN Tlogo
- 24 Desember = Pembagian Raport Semester 1
- 03 Januari = Upacara HAB DEPAG
- 23 Juni = Pembagian Raport Semester 2

Penjelasan:

1. Semester 1 dimulai tanggal 11 Juli 2011 s/d Januari 2012.
Pelaksanaan **Ujian Akhir Semester 1** dimulai tanggal 08 s/d 17 Desember 2011.
Libur Semester 1 dimulai tanggal 27 s/d 31 Desember 2010.
 2. Semester 2 dimulai tanggal 09 Januari 2012 s/d 23 Juni 2012.
Pelaksanaan **Ujian Akhir Semester 2** dimulai tanggal 04 s/d 13 Juni 2012
Libur Semester 2 dimulai tanggal 25 Juni s/d 10 Juli 2012
 3. Pelaksanaan **Ujian Akhir Madrasah** dan **UPM/UNAS** diatur kemudian
 4. Kalender ini dapat berubah apabila ada ketentuan dari Kanwil Dep. Agama Prop. Jatim atau karena situasi di Madrasah masing-masing.
- atau karena situasi di Madrasah masing-masing.

Daftar Hari Libur Nasional:

10 Juli 2011	: Isro' Mi'raj Nabi SAW	23 Januari 2012	: Hari Raya Imlek
17 Agustus 2011	: HUT RI ke 65	05 Pebruari 2012	: Maulid Nabi SAW
30-31 September 2011	: Idul Fitri	23 Maret 2012	: Hari Raya Nyepi
06-07 Nopember 2011	: Idul Adha	06 April 2012	: Wafat Yesus Kristus
27 November 2011	: Tahun Baru Hijriyah	06 Mei 2012	: Kenaikan Yesus Kristus
25 Desember 2011	: Natal	17 Mei 2012	: Hari Raya Waisak
01 Januari 2012	: Tahun Baru Masehi		

Blitar, 9 Maret 2012
Kepala MAN Tlogo Blitar

Drs. P. Slamet Waluyo, M. Pd
NIP. 196003061987031003

**ANALISIS BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF
DALAM KALENDER PENDIDIKAN**

Nama Sekolah : MAN Tlogo Blitar
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Tahun Akademik : 2011/2012

Jumlah Pekan Efektif dalam Semester Ganjil

No	Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1	Juli 2011	4	1	3
2	Agustus	4	-	4
3	September	4	-	4
4	Oktober	4	-	4
5	November	4	-	4
6	Desember	5	1	4
JUMLAH		25	2	23

Keterangan

Jumlah Pekan Efektif : $25 - 2 = 23$ Pekan

Jumlah Jam Efektif : $23 \times 2 = 46$ JP

1 JP = 40 Menit

**ANALISIS BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF
DALAM KALENDER PENDIDIKAN**

Nama Sekolah : MAN Tlogo Blitar
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : X/ Genap
Tahun Akademik : 2011/2012

Jumlah Pekan Efektif dalam Semester Ganjil

No	Bulan	Jumlah Pekan	Pekan Tidak Efektif	Pekan Efektif
1	Januari 2012	4	1	3
2	Februari	5	-	5
3	Maret	5	-	5
4	April	4	-	4
5	Mei	5	-	5
6	Juni	4	1	3
JUMLAH		27	2	25

Keterangan

Jumlah Pekan Efektif : $27 - 2 = 25$ Pekan

Jumlah Jam Efektif : $25 \times 2 = 50$ JP

1 JP = 40 Menit

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Nama Sekolah : MAN Tlogo Blitar

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : X/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2011/2012

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU
1. Memahami Prinsip-prinsip dan Metode Peningkatan Kualitas Ibadah	1.1.Menjelaskan prinsip-prinsip akidah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Syahadat tauhid ➤ Kedudukan islam sebagai satu-satunya agama yang diridhoi Allah ➤ Menguraikan kedudukan akidah sebagai kitab terakhir ➤ Menjelaskan kedudukan nabi Muhammad SAW 	2 JP
	1.2.Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan akidah melalui doktrin ➤ Peningkatan akidah melalui hikmah ➤ Peningkatan akidah melalui kosmologi ➤ Peningkatan akidah melalui pendekatan ilmiah 	2 JP
	1.3.Menerapkan prinsi-prinsip akidah dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prinsip syahadat tauhid ➤ Membuktikan Al-quran adalah sebagai kitab terakhir dan penyempurna kitab- 	2 JP

		<p>kitab sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempertahankan bahwa nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi dan rasul 	
	1.4.Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaplikasikan metode doktri dalam peningkatan kualitas akidah ➤ Mendemostrasikan metode hikmah dalam peningkatan kualitas akidah ➤ Mengaplikasikan metode kosmologi dalam peningkatan kualitas akidah ➤ Mendemostrasikan metode ilmiah dalam peningkatan kualitas akidah 	2 JP
	Ulangan Harian ke 1		2 JP
2. Memahami Tauhid	2.1.Menjelaskan pengertian tauhid dan istilah-istilahnya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Uluhiyah ➤ Rububiyah ➤ Mulkiyah ➤ Rahmaniyyah 	2 JP
	2.2.Menunjukkan perilaku orang yang bertauhid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku Nabi Ibrahim sebagai seorang yang bertauhid ➤ Konsep tauhid Salman al Farisi dan Rabi'ah al Adawiyah ➤ Ciri-ciri orang yang bertauhid 	3 JP
	2.3.Menerapkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku orang yang 	3 JP

	perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari	<p>bertauhid berdasarkan contoh nabi ibrahim</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep Tauhid Salman al Farisi dalam kehidupan sehari-hari ➤ Konsep tauhid Rabi'ah al Adawiyah 	
	Ulangan Harian Ke 2		2 JP
3. Memahami Syirik dalam Islam	3.1.Menjelaskan pengertian syirik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian syirik secara bahasa dan istilah ➤ Dalil naqli syirik besar dan sangsi hukumanya ➤ Dalil naqli syirik kecil dan sangsi hukumanya 	1 JP
	3.2.Mengidentifikasi macam-macam syirik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengklasifikasikan perbuatan-perbuatan dalam macam syirik besar ➤ Mengklasifikasikan perbuatan-perbuatan dalam macam syirik kecil ➤ Dalil larangan syirik 	1 JP
	3.3.Menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perbuatan yang digolongkan sebagai syirik ➤ Contoh perbuatan orang yang tergolong syirik ➤ Menyebutkan perbuatan syirik di jaman sekarang 	1 JP
	3.4.Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Contoh dampak 	1 JP

	akibat perbuatan syirik	<p>negative dari perbuatan syirik bagi individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Contoh dampak negative dari perbuatan syirik bagi keluarga ➤ Contoh dampak negative dari perbuatan syirik bagi masyarakat, bangsa dan bernegara 	
	3.5.Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengerah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyadari akibat buruk yang ditimbulkkn dari perbuatan syirik ➤ Menghindari yang mengarah pada perbuatan syirik ➤ Mencegah diri dari perbuatan syirik ➤ Mengkaitkan antar perilaku syirik dengan kegagalan kebinasaan bagi pelaku-pelakunya 	2 JP
	Ulangan Harian Ke 3		2 JP
4. Memahami masalah akhlak	4.1.Menjelaskan pengertian akhlak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian akhlak ➤ Ruang lingkup akhlak ➤ Persamaan antara akhlak, etika, moral, dan budi pekerti 	1 JP
	4.2.Menjelaskan induk-induk akhlak terpuji	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Induk akhlak terpuji ➤ Induk akhlak tercela 	1 JP

	dan induk-induk akhlak tercela	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalil tentang akhlak terpuji dan tercela 	
	4.3.Menjelaskan macam-macam metode peningkatan kualitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kualitas akhlak melalui muhasabah ➤ Kualitas akhlak melalui taubat ➤ Kualitas akhlak melalui qana'ah ➤ Kualitas akhlak melalui zuhud ➤ Kualitas akhlak melalui sabar ➤ Kualitas akhlak melalui tawakkal ➤ Kualitas akhlak melalui ikhlas ➤ Kualitas akhlak melalui syukur ➤ Kualitas akhlak melalui ridha 	2 JP
	4.4.Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak ➤ Hikmah peningkatan kualitas akhlak ➤ Contoh orang yang memiliki peningkatan kualitas akhlak 	2 JP
	Ulangan Harian Ke 4		2 JP
	UTS		2 JP
	UAS		2 JP
	JUMLAH		40 JP

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah

Nama Sekolah : MAN Tlogo Blitar

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : X/Genap

Tahun Pelajaran : 2011/2012

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU
1. Meningkatkan Keimanan Kepada Allah Melalui Sifat-sifatnya dalam 10 asmaul Husna	1.1.Menguraikan 10 Asmaul Husna	Mengartikan dan menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Al Muqsith ➤ Al Warits ➤ An Naafi' ➤ Al Basith ➤ Al Hafidz ➤ Al Waliy ➤ Al Wadud ➤ Ar Rofi' ➤ AL Mu'iz ➤ Al Afuww 	2 JP
	1.2.Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesarana melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis dalil naqli tentang 10 Asmaul Husna ➤ Mengidentifikasi bukti kebenaran tanda-tanda kebesara Allah melalui 10 Asmaul Husna 	2 JP
	1.3.Menunjukkan perilaku orang yang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Contoh perilaku terpuji melalui 10 Asmaul Husna 	2 JP

	mengamalkan 10 Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hikmah orang yang memiliki sikap terpuji melalui 10 Asmaul Husna 	
	1.4.Meneladani sifat Allah yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kategori orang yang termasuk berperilaku terpuji melalui 10 Asmaul Husna ➤ Akibat dari tidak melaksnakannya perilaku terpuji dalam 10 Asmaul Husna 	2 JP
	Ulangan Harian Ke 1		2 JP
2. Membiasakan Perilaku Terpuji	2.1.Menjelaskan Pengertian dan Pentingnya husnudzan dan Bertaubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian husnudzan dan bertaubat ➤ Pentingnya husnudzan ➤ Pengertian bertaubat secara bahasa dan istilah ➤ Menjelaskan pentingnya bertaubat 	2 JP
	2.2.Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudzan dan bertaubat.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk-bentuk perilaku husnudzan ➤ Contoh-contoh perilaku husnudzan ➤ Bentuk-bentuk perilaku taubat ➤ Contoh orang yang bertaubat 	2 JP
	2.3.Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai-nilai positif dari husnudzan ➤ Contoh nilai-nilai positif dari husnudzan ➤ Contoh orang yang berperilaku 	2 JP

		<p>husnudzan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyebutkan nilai-nilai positif dari bertaubat 	
	2.4.Membiasakan perilaku husnudzan dan bertaubat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Husnudzan dalam pergaulan sehari-hari ➤ Menilai perbuatan yang didasarkan pada perilaku husnudzan ➤ Nilai-nilai positif taubat dalam keseharian 	2 JP
	Ulangan Harian Ke 2		2 JP
3. Menghindari Perilaku Tercela	3.1.Menjelaskan pengertian riya', aniaya dan diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian riya dari bahasa dan istilah ➤ Pengertian aniaya dari bahasa dan istilah ➤ Pengertian diskriminasi dari bahasa dan istilah ➤ Dalil naqli dari riya', aniaya, dan diskriminasi 	2 JP
	3.2.Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan riya', aniaya dan diskriminasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ciri-ciri perbuatan yang dapat digolongkan sebagai perbuatan riya' ➤ Ciri-ciri perbuatan yang dapat digolongkan sebagai perbuatan aniaya ➤ Ciri-ciri perbuatan yang dapat digolongkan sebagai perbuatan diskriminasi 	2 JP
	3.3.Menunjukkan nilai-nilai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dampak negatif yang ditimbulkan dari 	2 JP

	negatif akibat perbuatan riya', aniaya dan diskriminasi	perbuatan riya' ➤ Dampak negatif yang ditimbulkan dari perbuatan aniaya ➤ Dampak negatif yang ditimbulkan dari perbuatan diskriminasi	
	3.4.Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku riya' aniaya dan diskriminasi	➤ Menghindari sikap yang mengarah pada perilaku riya' ➤ Mencegah dari perilaku aniaya ➤ Menghindari sikap yang mengarah kepada perilaku diskriminasi	2 JP
	Ulangan Harian Ke 3		2 JP
	UTS		2 JP
	UAS		2 JP
	JUMLAH		34 JP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	: MAN Tlogo Blitar
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pertemuan ke	: I
Standar kompetensi	: Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifatNya dalam asma'ul husna
Kompetensi Dasar	: Menguraikan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Indikator Belajar :

1. Menterjemahkan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
2. Menjelaskan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
3. Memahami 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
4. Menerapkan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menterjemahkan 10 asmaul husna (al muqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
2. Menjelaskan 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)
3. Memahami 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)

<p>ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan dalam kelompok tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) ○ Guru mengamati kegiatan pembelajaran 		
<p>3. Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan refleksi dan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari ○ Guru memberikan tugas mereview dan mencatat hal pokok tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) ○ Memberikan motivasi kepada siswa tentang betapa pentingnya memahami sifat 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan al 'afwuw) ○ Membaca do'a dan mengucapkan salam penutup. 	10	

F. Sumber dan Alat Belajar :

- Al Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- LCD
- Media Autoplay

G. Penilaian

1. Ulangan Harian
2. Tugas
3. Keaktifan Siswa
4. Tanggungjawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	: MAN Tlogo Blitar
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pertemuan ke	: II
Standar kompetensi	: Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifat-sifatNya dalam asma'ul husna
Kompetensi Dasar	: Menunjukkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Rooft', Al-Mu'iz dan Al-Afuww
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Indikator Belajar :

Siswa mampu :

1. Menterjemahkan dalil naqli tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
2. Menjelaskan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
3. Memahami bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
4. Menyimpulkan tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menterjemahkan dalil naqli tentang 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)
2. Menjelaskan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran Allah melalui 10 asmaul husna (almuqsyid, al warits, an nafi', al bashith, al hafidz, al waliy, al waduud, ar rafi', al mu'is dan alafwuw)

<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tanya jawab awal tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww ○ Guru memberikan ilustrasi tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww dengan media yang diterapkan ○ Guru menyebutkan tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww ○ Mendiskusikan dalam kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww ○ Siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww <p>3. Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan refleksi ○ Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww ○ Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al- 	<p>10</p>	
---	-----------	--

<p>Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa edor mengerjakan soal-soal latihan tentang bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dalam 10 Asmaul Husna (Al-Muqsith, Al-Warits, An-Naafi', Al-Baasith, Al-Hafiidz, Al-Waliy, Al-Waduud, Ar-Roofi', Al-Mu'iz dan Al-Afuww <p>Memberikan salam penutup.</p>		
---	--	--

F. Sumber dan Alat Belajar :

- Al Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- LCD
- Komputer

G. Penilaian :

1. Ulangan Harian
2. Tugas
3. Keaktifan Siswa
4. Tanggungjawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	: MAN Tlogo Blitar
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pertemuan ke	: III
Standar kompetensi	: Membiasakan prilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Indikator Belajar :

Siswa mampu :

1. Memahami tentang husnudz-dzan dan bertaubat.
2. Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.
3. Mendiskusikan masalah perbedaan antara husnudz-dzan dan bertaubat.
4. Menyimpulkan tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.
5. Mempresentasikan masalah husnudz-dzan dan bertaubat

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Memahami tentang husnudz-dzan dan bertaubat.
2. Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.
3. Mendiskusikan masalah perbedaan antara husnudz-dzan dan bertaubat.
4. Menyimpulkan tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.
5. Mempresentasikan masalah husnudz-dzan dan bertaubat

C. Materi Ajar :

- Pengertian husnudzan dan bertaubat
- Pentingnya husnudzan
- Pengertian bertaubat secara bahasa dan istilah
- Menjelaskan pentingnya bertaubat

D. Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok
- Pengamatan

E. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
<ul style="list-style-type: none">• <i>Pertemuan pertama (ke 1) (2 x 40 Menit)</i> <p>1. Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">○ Memberikan salam pembuka○ Menanyakan kepada siswa tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.○ Memotivasi siswa untuk mempelajari tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">○ Tanya jawab awal tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat.○ Guru memberikan ilustrasi tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat dengan media autoplay○ Guru menyebutkan tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan	<p>10</p> <p>60</p>	<p>Pemahaman Konsep</p>

<p>bertaubat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan dalam kelompok tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. <p>3. Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan refleksi ○ Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa edor mengerjakan soal-soal latihan tentang pengertian dan pentingnya husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan salam penutup. 	10	
---	----	--

F. Sumber dan Alat Belajar :

- Al Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- LCD
- Media Autoplay

G. Penilaian :

1. Ulangan Harian
2. Tugas
3. Keaktifan Siswa
4. Tanggungjawab

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah	: MAN Tlogo Blitar
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pertemuan ke	: IV
Standar kompetensi	: Membiasakan prilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Indikator Belajar :

Siswa mampu :

1. Mencari dan membaca buku tentang bentuk-bentuk prilaku husnudzan.
2. Menjelaskan contoh-contoh orang yang berperilaku taubat.
3. Mendiskusikan contoh-contoh prilaku husnudzan.
4. Menyimpulkan tentang bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat.
5. Mempraktekkan bentuk-bentuk prilaku taubat.

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mencari dan membaca buku tentang bentuk-bentuk prilaku husnudzan.
2. Menjelaskan contoh-contoh orang yang berperilaku taubat.
3. Mendiskusikan contoh-contoh prilaku husnudzan.
4. Menyimpulkan tentang bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat.
5. Mempraktekkan bentuk-bentuk prilaku taubat.

C. Materi Ajar :

- Bentuk-bentuk perilaku husnudzan

<p>3. Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan refleksi ○ Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai tentang bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa edor mengerjakan soal-soal latihan tentang bentuk dan contoh-contoh perilaku husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan salam penutup. 	10	
--	----	--

F. Sumber dan Alat Belajar :

- Al Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- LCD
- Media Quiz Creator

G. Penilaian :

1. Ulangan Harian
2. Tugas
3. Keaktifan Siswa
4. Tanggungjawab

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah	: MAN Tlogo Blitar
Kelas / Semester	: X / Genap
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Pertemuan ke	: V
Standar kompetensi	: Membiasakan prilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: Menunjukkan nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat dalam fenomena kehidupan.
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Indikator Belajar :

Siswa mampu :

1. Memahami tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
2. Menjelaskan Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
3. Mendiskusikan Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
4. Menyimpulkan tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.

B. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Memahami tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
2. Menjelaskan Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
3. Mendiskusikan Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.
4. Menyimpulkan tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.

C. Materi Ajar :

- Nilai-nilai positif dari husnudzan
- Contoh nilai-nilai positif dari husnudzan
- Contoh orang yang berperilaku husnudzan
- Menyebutkan nilai-nilai positif dari bertaubat

D. Metode :

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi kelompok
- Pengamatan

E. Langkah-langkah pembelajaran :

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
<ul style="list-style-type: none">• <i>Pertemuan pertama (ke 1) (2 x 40 Menit)</i> <p>1. Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">○ Memberikan salam pembuka○ Menanyakan kepada siswa tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.○ Memotivasi siswa untuk mempelajari tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat. <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">○ Tanya jawab awal tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.○ Guru memberikan ilustrasi tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat.○ Guru menyebutkan tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan	<p>10</p> <p>60</p>	<p>Pemahaman Konsep</p>

<p>bertaubat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan dalam kelompok tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Siswa mempresentasi hasil diskusi kelompok tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat. <p>3. Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan refleksi ○ Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswa edor mengerjakan soal-soal latihan tentang Nilai-nilai positif dari husnudz-dzan dan bertaubat. ○ Memberikan salam penutup. 	10	
--	----	--

F. Sumber dan Alat Belajar :

- Al Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlak yang relevan
- LKS Aqidah Akhlak
- Komputer
- Media Quiz Creator

G. Penilaian :

1. Ulangan Harian
2. Tugas
3. Keaktifan Siswa
4. Tanggungjawab



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un. 3.1/TL.00/927/2011
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal penelitian
Perihal : **Penelitian**

19 Januari 2012

Kepada
Yth. KEMENAG Kab. Blitar
di-
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini :

Nama : Neneng Hariyani
NIM : 08110068
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester/ Th. Ak : Ganjil, 2011/2012
Judul : **Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran Autoplay dan Quiz Creator Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN Tlogo Blitar**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi/menyusun skripsinya, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620207 199503 1 001

Tembusan:

1. Kepala MAN Tlogo Blitar
2. Yth. Ketua Jurusan PAI
3. Arsip



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
TLOGO KABUPATEN BLITAR

Jl. Raya Gaprang PO. BOX. 113 Blitar Telp. (0342) 804047
TERAKREDITASI ' A '

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.13..05/PP.00.6/ 214 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tlogo Kabupaten Blitar menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: NENENG HARIYANI
N P M	: 08110068
Fakultas	: Tarbiyah
Program Study	: Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan observasi / penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul : " PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUTOPLAY DAN QUIZ CREATOR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) TLOGO KANIGORO BLITAR."

Yang telah dilaksanakan pada tanggal : 13 Maret s/d 10 April 2012.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, , 10 April 2012



Kepala
Drs. Slamet Waluyo M. Pd.I
NIP. 196003061987031003

TABEL I

Nomor		Nama	L /P	Nilai Hasil Belajar		
Urt	Induk			Kognitif	Psikomotorik	Afektif
1	13105	Afiana Fadila	P	75	B	B
2	13106	Alfan Rozaqul K	L	81	B	B
3	13107	Ana Zumrotul Zulfa	P	84	B	B
4	13108	Anifatuz Zahro	P	89	B	C
5	13109	Binti Muslimah	P	77	B	B
6	13110	Dina Nurhayati	P	87	C	B
7	13111	Eka Pratiwi	P	74	B	B
8	13112	Febrian Dwi Kartika S	P	79	A	A
9	13113	Fika Arzaquna Alfaruq	L	74	A	A
10	13114	Hanifatul Iza M	P	73	B	B
11	13115	Himmatul Ilma Arisa	P	74	B	B
12	13116	Ihda Nailul Ilma M	P	78	B	C
13	13117	Isnanto Haris	L	70	C	B
14	13118	Karomatul Afidah	P	77	B	B
15	13120	Linda Ningtyasari	P	79	B	B
16	13121	M.Choirul Fuad	L	70	B	C
17	13122	Maslia Fatimah	P	74	B	B
18	13123	M.Zainul Muttaqin	L	70	A	A
19	13124	Muhammad Asrori	L	79	A	A
20	13125	Nikmatul Khasanah	P	82	B	A
21	13126	Nisa Nur Awalinn	P	78	B	B
22	13127	Nurul Istiqomah	P	86	B	B
23	13128	Nurun Nur Laili	P	86	B	C
24	13129	Rahma Nur Latifah	P	84	B	B
25	13130	Retno Setyo Reni	P	77	B	B
26	13131	Rohmatus Sa'adah	P	83	B	B
27	13132	Ryan Ahmadsyah P	L	70	C	C
28	13133	Siska Elvariana	P	86	B	B
29	13134	Siti Abidah Jalilah	P	75	B	B
30	13136	Tuhfatus Salma	P	80	B	B

31	13137	Ulfa Riski Amalia	P	79	A	A
32	13138	Umi Nadhifah	P	72	B	B
33	13139	Widyawati Nurhidayah	P	76	B	B
34	13140	Yudi Widodo	L	71	C	C
35	13241	Zulfa Rosyidah	P	84	B	C
		Rata-rata		78,05		

TABEL II

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata	78,05
2	Nilai terendah	70
3	Nilai tertinggi	89

TABEL III

Nomor		Nama	L /P	Nilai Hasil Belajar		
Urt	Induk			Kognitif	Psikomotorik	Afektif
1	13105	Afiana Fadila	P	86	B	B
2	13106	Alfan Rozaqul K	L	82	B	B
3	13107	Ana Zumrotul Zulfa	P	85	B	B
4	13108	Anifatuz Zahro	P	93	B	C
5	13109	Binti Muslimah	P	81	B	B
6	13110	Dina Nurhayati	P	91	C	B
7	13111	Eka Pratiwi	P	88	B	B
8	13112	Febrian Dwi Kartika S	P	93	A	A
9	13113	Fika Arzaquna Alfaruq	L	88	A	A
10	13114	Hanifatul Iza M	P	87	B	B
11	13115	Himmatul Ilma Arisa	P	85	B	B
12	13116	Ihda Nailul Ilma M	P	79	B	C
13	13117	Isnanto Haris	L	80	B	B
14	13118	Karomatul Afidah	P	91	B	B
15	13120	Linda Ningtyasari	P	93	B	B
16	13121	M.Choirul Fuad	L	82	B	C
17	13122	Maslia Fatimah	P	85	B	B
18	13123	M.Zainul Muttaqin	L	90	A	A
19	13124	Muhammad Asrori	L	86	A	A
20	13125	Nikmatul Khasanah	P	89	B	A
21	13126	Nisa Nur Awaln	P	85	B	B

22	13127	Nurul Istiqomah	P	93	B	B
23	13128	Nurun Nur Laili	P	93	B	B
24	13129	Rahma Nur Latifah	P	91	B	B
25	13130	Retno Setyo Reni	P	84	B	B
26	13131	Rohmatus Sa'adah	P	90	B	B
27	13132	Ryan Ahmadsyah P	L	87	C	B
28	13133	Siska Elvariana	P	93	B	B
29	13134	Siti Abidah Jalilah	P	82	B	B
30	13136	Tuhfatus Salma	P	87	B	B
31	13137	Ulfa Riski Amalia	P	86	A	A
32	13138	Umi Nadhifah	P	79	B	B
33	13139	Widyawati Nurhidayah	P	83	B	B
34	13140	Yudi Widodo	L	75	B	B
35	13241	Zulfa Rosyidah	P	91	B	B
		Rata-rata		86,51		

TABEL IV

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata	86,51
2	Nilai terendah	75
3	Nilai tertinggi	93

TABEL V

Nomor		Nama	L /P	Nilai Hasil Belajar		
Urt	Induk			Kognitif	Psikomotorik	Afektif
1	13105	Afiana Fadila	P	90	B	B
2	13106	Alfan Rozaqul K	L	95	B	B
3	13107	Ana Zumrotul Zulfa	P	95	B	B
4	13108	Anifatuz Zahro	P	80	B	C
5	13109	Binti Muslimah	P	85	B	B
6	13110	Dina Nurhayati	P	90	C	B
7	13111	Eka Pratiwi	P	85	B	B
8	13112	Febrian Dwi Kartika S	P	95	A	A
9	13113	Fika Arzaquna Alfaruq	L	90	A	A
10	13114	Hanifatul Iza M	P	90	B	B
11	13115	Himmatul Ilma Arisa	P	95	B	B
12	13116	Ihda Nailul Ilma M	P	85	B	C
13	13117	Isnanto Haris	L	85	B	B
14	13118	Karomatul Afidah	P	90	B	B
15	13120	Linda Ningtyasari	P	95	B	B
16	13121	M.Choirul Fuad	L	93	B	C
17	13122	Maslia Fatimah	P	95	B	B
18	13123	M.Zainul Muttaqin	L	90	A	A
19	13124	Muhammad Asrori	L	85	A	A
20	13125	Nikmatul Khasanah	P	90	B	A
21	13126	Nisa Nur Awaln	P	95	B	B

22	13127	Nurul Istiqomah	P	93	B	B
23	13128	Nurun Nur Laili	P	95	B	B
24	13129	Rahma Nur Latifah	P	85	B	B
25	13130	Retno Setyo Reni	P	95	B	B
26	13131	Rohmatus Sa'adah	P	90	B	B
27	13132	Ryan Ahmadsyah P	L	90	C	B
28	13133	Siska Elvariana	P	95	B	B
29	13134	Siti Abidah Jalilah	P	80	B	B
30	13136	Tuhfatus Salma	P	90	B	B
31	13137	Ulfa Riski Amalia	P	95	A	A
32	13138	Umi Nadhifah	P	95	B	B
33	13139	Widyawati Nurhidayah	P	80	B	B
34	13140	Yudi Widodo	L	85	B	B
35	13241	Zulfa Rosyidah	P	90	B	B
		Rata-rata		90,02		

TABEL VI

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata	90,02
2	Nilai terendah	80
3	Nilai tertinggi	95



BUKTI KONSULTASI

1. Nama Mahasiswa : Neneng Hariyani
2. NIM : 08110068
3. Fakultas/ Jurusan : TARBIYAH/ Pendidikan Agama Islam
4. Pembimbing : Drs. H. Nur Ali, M. Pd.
5. Judul Skripsi : **Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MAN Tlogo Blitar**

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda tangan
1.	13 Juli 2011	Revisi Revisi Proposal Skripsi I & II	
2.	20 Juli 2011	Revisi Outline dan ACC Proposal Skripsi	
3.	20 April 2012	Konsultasi BAB I, II dan BAB III	
4.	10 Mei 2012	Revisi BAB I, II dan BAB III	
5.	18 Mei 2012	Konsultasi BAB IV dan pengajuan BAB V dan VI	
6.	28 Mei 2012	Revisi BAB IV dan konsultasi BAB V dan BAB VI	
7.	11 Juni 2012	Revisi BAB V dan BAB VI	
8.	22 Juni 2012	ACC Keseluruhan	

Malang, 19 Juni 2012

Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
JL. Gajayana 50 Malang, Telp. (0341) 553991, Fax. (0341) 572533

IDENTITAS MAHASISWA PESERTA UJIAN SKRIPSI SEMESTER GASAL

Thn. 2012

1. Nama Lengkap : NENENG HARIYANI
2. Nomor Induk : 08110068
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Tempat & Tanggal Lahir : PASURUAN, 30 AGUSTUS 1990
5. Masuk UIN tahun : 2008
6. Pada Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
7. Pendidikan Terakhir sebelum masuk UIN : SMAN I GRATI/ di PASURUAN
8. Tanggal Ujian :
9. Tanggal Lulus :
10. Tanggal Revisi :
11. No. Register di seri Ijazah:
12. Nomor Ijazah dari UIN :
13. Judul Skripsi : Peningkatan Mutu Pembelajaran Aqidah Akhlak
Melalui Media Pembelajaran *Autoplay* dan *Quiz Creator* mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X
MAN Tlogo Blitar
14. Tanggal Penyerahan Skripsi : 04 MEI 2012
15. Dosen Pembimbing : Drs. H. Nur Ali, M. Pd.
16. Alamat Mahasiswa di Malang : Jl. MT. Haryono VI 853 C Dinoyo-Malang
17. Nama Orang Tua : 1. KASELAN 2. NURHAYATI
18. Pekerjaan Orang Tua : 1. WIRASWASTA 2. -
19. Alamat Orang Tua : Jl. Kabupaten Gg. Merpati RT/RW: 02 No. 29
Nguling-Pasuruan

Malang, 04 Mei 2012

Neneng Hariyani

BIODATA PENELITI

Nama : Neneng Hariyani

Tempat/Tanggal lahir : Pasuruan, 30 Agustus 1990

Alamat : Dsn Susu'an RT/RW: 02 No. 29 Desa Nguling
Kec. Nguling Kab. Pasuruan

Agama : Islam

No HP : 085732229563

Alamat e_mail : Nenenghariyani@yahoo.co.id

Pendidikan : 1. SDN III Nguling Tahun 1997-2003
2. SLTPN I Nguling Tahun 2003-2005
3. SMAN I Grati Tahun 2005-2008
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2008-2012

Pengalaman Organisasi : 1. Editor Majalah SANSA SMAN I Grati Tahun 2007
2. Anggota (Vocal) Al-Banjari SMAN I Grati Tahun 2006-2008
3. Co. IT HMJ PAI Tahun 2009
4. Pengurus Jurlitbang PMII Tahun 2010
5. Voulentir El-Zawa Tahun 2010
6. Pengurus Divisi Gambus Seni Religius Tahun 2009
7. Pengurus Latbang Seni Religius Tahun 2010
8. Co. Humasy Seni Religius tahun 2011
9. Anggota Dewan Permusyawaratan (DP) UKM Seni Religius Tahun 2012

Motto : *“Shalatlah sebelum kamu dishalati”*

